PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCRAMBEL* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V MI I'ANATAUSSIBYAN MANGKANG KULON SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disusun oleh :
Fiki Millati
NIM. 1703096082

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fiki Millati

NIM : 1703096082

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Progam Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudu :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBEL* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V MI I'ANATUSSIBYAN MANGKANG KULON SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/202

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 November 2021

Pembuat pernyataan.

Fiki Millati

NIM. 1703096083

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCRAMBEL* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V MI I'ANATUSSIBYAN MANGKAK KULON SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022**
Nama : Fiki Millati
NIM : 1703096082
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Telah diujikan dalam siding munaqasyah oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 14 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Dra. Ani Hidayati , M.Pd.
NIP. 196112051993032001

Sekertasis/Penguji

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
NIP. 198908222019031014

Penguji I,

Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP.19601302005012001

Penguji II,

Drs. H. Muslam , M.Ag.
NIP. 196603052005011001

Pembimbing,

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197101222005012001

NOTADINAS

Semarang, 23 November 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBEL* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V MI I'ANATAUSSIBYAN MANGKANG KULON SEMRANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

Nama : Fiki Millati

NIM : 1703096082

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah. Wassalamu'alaikum. wr.wb.*

Pembimbing,

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP. 197101222005012001

ABSTRAK

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCRAMBEL* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V MI I'ANATUSSIBYAN MANGKANG KULON SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama : Fiki Millati

NIM : 1703096082

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* tehadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkan kulon Semarang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pra-eksperimen* dengan desain penelitan yang digunakan yaitu *one-group pretest posttest design*.Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan tes berbentuk soal menjodohkan.Analisis yang digunakan adalah uji t.Dalam uji hipotesis, peneliti menggunakan uji *t-test*. Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* dengan taraf signifikasi 0,05 diperoleh t_{hitung} = 402,5 sedangkan t_{tabel} = 1,69. Karena $_{thitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunan model *scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang. Berdasarkan nilai yang diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen sebelum dan sesudah dikenai perlakuan yaitu *pretest* 49,64 dan *posttest* 73,636 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap penggunaan model *scrambel* tehadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkan kulon Semarang tahun ajaran 2021/2022

Kata kunci: **model kooperatif tipe*scramble,* pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.**

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB. Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dam Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	’
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

= a panjang

= I panjang

= u panjang

Bacaan diftong:

au =اوْ

ai =ايْ

iy =اي

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrohim.

Puji syukur Alhamdulillah penulis penjatkan kehadirat Allah SWT.yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat meraih gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Walisongo. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo.
2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd, selaku ketua prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

4. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd, selaku sekertaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Ibu Zuanita Andriyani M.Pd, sebagai Dosen wali yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan baik dalam perkulihan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Titik Rahmawati, M.Ag., selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi saya.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo yang telah mendidik, membimbing, dan mengajar peneliti selama menempuh studi.
8. Bapak Mushon, S.Pd.I, Selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah I'anatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarng yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang.
9. Bapak Muhaimin S.Pd.I, Selaku guru kelas V MI I'antussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang yang telah memberikan dukungan dan bimbingan sehingga penelitidapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu guru , serta siswa-siswi MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang yang telah membantu dan

memberikan informasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

11. Orang tua tercinta, Bapak Absori Dan Ibu Nur Khayati yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materil dengan keikhlasan dan ketulusan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancer.
12. Fitroh Uriyalita dan Agung Priyanto selaku kaka tersayang yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dukungan dalam menyelsaikan skripsi ini
13. Sahabat-sahabatku (Hawa, Lulu, Ajeng, Wiya, Agis, Nindi, Putri, kain, Jinan, Najma dan Ferdy)yang selalu memberikan semangat, motivasi, saran, dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-temanku sekaligus saudara dari keluarga jurusan PGMI 2017 B yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang
15. Sahabat Anti wacana 4ever Fachrun Diyanah, Utia Rachma sa'diyah, Tia khoerul Awal yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.semoga Allah SWT membalas semua

kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua.peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna.Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca Aamiin.

Wasalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

` Semarang, 23 November 2021

Fiki Millati

1703096082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PEBGESAHAN..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
ABSTRACK..... **v**
TRANSLIT LATIN ..... **vi**
KATA PENGANTAR..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB 1 PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan 6
D. Manfaat Penelitian..... 6

BAB II MODEL PEMEBLAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCRAMBEL* DAN PEMAHAMAN SISWA
A. Deskripsi Teori. 8
1. Model Pembelajaran..... 9
2. Pemahaman Materi 15
3. Akidah Akhlak..... 21
4. Kalimat Thayibbah..... 24
B. Kajian Pustaka..... 31
C. Rumusan Hipotesis..... 33

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Pendekatan Penelitian 35
B. Waktu dan Tempat Penelitian 37

C. Populasi Penelitian 37
D. Variable Penelitian 38
E. Teknik Pengumpulan Data 40
F. Instrumen Pengumpulan Data 41
1. Kisi- Kisi Instrumen 41
2. Uji coba Instrumen 41
a. Uji Validitas 42
b. Uji Reabilitas 46
c. Tingkat Kesukaran 48
d. Daya Pembeda Soal 51
G. Teknik Analisis Data 54

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data 58
1. Pretest 59
2. posttest 60
B. Analisis Data 63
C. Pembahasan 72
D. Keterbatasan Peneliti 74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77
B. Saran 77
C. Penutup 78

DAFTRA PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain penelitian one-grup *pretest* dan *posttest*.....	36
Tabel 3.2	Hasil Validitas Uji Coba butir pemahaman	43
Tabel 3.3	Hasil Uji Coba Soal Pemahaman	45
Tabel 3.4	Harga Reabilitas Uji Coba	48
Tabel 3.5	Hasil Tingkat Kesukran Uji Coba Pemahaman	49
Tabel 3.6	Hasil Tingkat Kesukaran Uji Coba Klasifikasi Daya Pembeda	50
Tabel 3.7	Hasil Perhitungan Uji Daya pembeda Soal.....	52
Tabel 3.8	Hasil Uji Daya Pembeda.....	53
Tabel 4.1	Deskripsi Nilai *pretest* dan *posttest*.....	61
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas *pretest* dan *posttest*	63
Tabel 4.3	Uji Normalitas Data*pretest*	65
Tabel 4.4	Uji Normalitas Data*posttest*.....	66
Tabel 4.5	Hasil perbandingan X dan Y.....	68
Tabel 4.6	Uji Hipotesis	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lamoiran 2	Daftar Responden
Lampiran 3	Kisi-kisi Uji Coba
Lampiran 4	Soal Uji Coba
Lampiran 5	Hasil Uji Coba Instrumen
Lampiran 6	Uji Coba Validitas
Lampiran 7	UjiCoba Reabilitas
Lampiran 8	Tingkat Kesukran
Lampiran 9	Daya Pembeda
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 11	Kisi-kisi Pretest-Posttest
Lampiran 12	Soal Pretest
Lampiran 13	Soal Posttest
Lampiran 14	Kunci jawaban *Pretest* dan *Posttest*
Lampiran 15	Rekapitulasi Hasil *Pretest*
Lampiran 16	Rekapitulasi Hasil *Posttes*
Lampiran 17	Rekapitulasi uji korelasi
Lampiran 18	Uji Normalitas *Pretest*
Lampiran 19	Uji Normalitas *Posttest*
Lampiran 20	Uji t
Lampiran 21	Dokumentasi
Lampiran 22	jawaban soal *pretest* peserta didik

Lampiran 23 jawaban soal *posttest*peserta didik
Lampiran 24 Surat Penunjukan Dosbing
Lampiran 25 Surat Izin Riset
Lampiran 26 Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 27 Riwayat Hidup

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era sekarang ini pendidikan mempunyai peran penting untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntunan zaman yang semakin komplek.Pada pembentukan kepribadian individu dapat dilakukan melalui pendidikan formal (lembaga sekolah) maupun pendidikan non formal (lingkungan masyarakat).

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan peristiwa yang terikat, dan terarah untuk mencapai sebuah tujuan yang akan dilaksanakan melalui proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar siswa akan berinteraksi dan akan memperoleh berbagai ilmu. Ilmu agama sangat penting untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berakhlak dan bermoral yang baik, terutama pada zaman seperti ini.Oleh karena itu peran ilmu pendidikan agama yang diajarkan di Madrasah sangatlah penting untuk membentuk anak menjadi pribadi yang bermoral.

Mata pelajaran akidah akhlak dalam kurikulum MI adalah salah satu mata pelajaran agama yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan perilaku islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman.[1]Agar bisa benar-benar membimbing peserta didik untuk memahami pembelajaran.Guru dituntut untuk bisa menguasai model pembelajaran yang tepat.Apa yang guru sampaikan kepada peserta didik dapat memacu belajar dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Pemahaman merupakan kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru.[2] Disamping itu masalah lain adalah yang kerap dijumpai kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan model pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran yang baik. Seperti pada mata pelajaran akidah akhlak. Guru lebih banyak menjelaskan materi secara monton, hal ini mejadikan peserta didik merasa jenuh dan malas selain itu penyampaian materi yang banyak dan mengharuskan peserta didik untuk menghafal. Oleh karena

[1] Drijen Departemen Agama, *Kegaiatan pemebelajaran akidah akhlak, (*edisi juni 2003), hlm. 3

[2] Ahmad Susanto, T*eori belajar dan pembelajaran disekolah,* (Jakarta:Kencana, 2014), hlm. 208

itu agar peserta didik dapat menguasai materi akidah akhlak dengan baik guru harus menggunakan model pembelajaran yang menjadikan peserta didik lebih termotivasi dalam mempelajari pelajaran akidah akhlak. Salah satunya model pembelajaran s*cramble* adalah model pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun kalimat secara acak sehingga membentuk suatu jawaban yang benar.[3]

Situasi sekarang sedang adanya pandemi covid-19. Menurut surat edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanakan pendidikan dalam masa darurat covid-19 dapat dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ).[4] Hal ini menjadikan peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran, dikarenakan peserta didik bertatap muka secara langsung dengan guru memiliki waktu yang cukup singkat seperti di MI I'anatussibyan sendiri pembelajaran dilakukan secara tatap muka tetapi jam pembelajarannya dikurangi yang awalnya 5 jam dalam 1

[3]A. A. Ayu Sri Vidya Artini.I Km Nugraha Wiyasa," *Pengaruh model pembelajaran scrambel berbantu Media seni kongret terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD gugusan Kapten Kompiang,"Mimbar PGSD Undiksa* 2.1 (2014), hlm. 3

[4] Lilik handayani, *Peningkatan Motivasi Belajar IPA elalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SMP Negeri Gunungsari.* Vol. 7 No. 3 2020

kali pertemuan tetapi dengan adanya pandemi covid-19 ini peserta didik tatap muka hanya 3 jam saja dalam sehari.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan oleh peneliti di MI I'anatussibyan peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muson S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas V beliau memaparkan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang menyukai dan berminat dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak. kurangnya guru dalam menggunakan berbagai model pembelajaran yang menarik peserta didik untuk mengikuti dan terlibat langsung didalam suatu pembelajaran menjadi salah satu permasalahanya. Saat ini proses pembelajaran akidah akhlak masih menggunakan model konvesioanl, guru hanya menerangkan materi sebanyak-banyaknya dan guru cenderung mengharuskan kepada peserta didik untuk menghafal. Hal ini membuat peserta didik cenderungkhususnya pada mata pelajaran akidah akhlak materi kalimat *thayibbah* peserta didik cenderung belum bisa memahami macam-macam kalimat *thayibbah* dengan baik.

Guru memerintahkan peserta didik untuk membacakan kalimat *thayibbah tarji* peserta didik merasa kebingungan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan Guru.Karena peserta didik sudah terbiasa mengenal kalimat

thayibbah dengan pengucapan langsung seperti kalimat *thayibbah Alhamdulillah*, peserta didik tidak memahami apabila guru menyebutkan kalimat *Hamdallah.*Peserta didik juga kurang faham waktu untuk mengucapkan kalimat *thayibbah* pada penerapan kehidupan sehari-hari. Karena itu peneliti memilih cocok menggunakan model pembelajaran *scramble* untuk memahamkan siswa dalam materi kalimat *thayibbah.*

Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* memberikan pengalaman pembelajaran yang mengajak peserta didik menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan dengan belajar sambil bermain dari latihan-latihan soal yang guru berikan. Melalui hal itu peserta didik dapat meniru dan mengenal langsung apa kalimat *thayibbah.*

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengajukan penelitian dengan judul "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCRAMBLE* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V MI I'ANATUSSIBYAN MANGKANG KULON SEMARANG**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditarik masalah yang akan dibahas peneliti sebagai berikut:

Apakah terdapat perbandingan model pembelajaran kooperatif tipe s*cramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akahlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon semarang tahun pelajaran 2021-2022?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang pada tahun ajaran 2021- 2022

D. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoritis

a. Untuk menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang pada tahun ajaran 2021-202

b. Sebagai bahan referensi atau rekomendasi penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Guru

- Adanya inovasi pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* Guru dapat lebih mengoptimalkan waktu dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa**.**
   - Meningkatkan pemahaman siswa pada kalimat *thayibbah Hauqalah*.

c. Bagi Sekolah
   1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi madrasah dalam rangka memperbaiki sistem pembelajaran khususnya dan memajukan progam madrasah pada umumnya.
   2) Menambah referensi madrasah dalam mengkonsep metode pembelajaran.
   3) Dapat digunakan sebagai acuan penelitian lainnya

d. Bagi Peneliti.
   1) Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe*scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang
   2) Mendapatkan pengalaman langsung dalam proses belajar mengajar

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCRAMBLE* DAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

A. Deskripsi Teori

1. Model pembelajaran

a. Pengertian model pembelajaran

Pengertian model pembelajaran adalah gambaran tentang suatu yang dapat memperjelas berbagai kaitan di antara unsur-unsur yang ada.[1] Sedangkan menurut Abdul dan Chaerul pembelajaran tidak hanya terbatas pada *events-events* yang di lakukan oleh guru, akan tetapi mencakup semua *evenst* yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar, meliputi kejadian-kejadian yang diturunkan dari bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slide maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut.[2]Jadi, model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang isi yang terkandung di dalam model

[1] Dini Rosdiana, *Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 4

[2] Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 195

pembelajaran adalah berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan instruksional.

b. Pengertian pembelajaran *Scramble.*

Pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menentukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. [3]

Model pembelajaran *scramble* merupakan salah satu strategi pembelajaran motivasional yang diyakini mampu meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam belajar. Model ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menciptakan kondisi yang variatif dalam kegiatan belajar mengajar, dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran seperti rendahnya minat belajar siswa dan kurangnya pemahaman belajar mengajar.[4]

Menurut Kokom kumalasari bahwa model pembelajaran *scramble* yaitu model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu

[3]Aris, Sohimin ,*68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2014), hlm. 166

[4]N.M Putri saridewi, *N Nym.kusmariyanti, "Penerapan model pembelajaran scramble untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa.E.Journal pendidikan,* (vol.1 No 3 tahun 2017), hlm. 232

pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun kalimat untuk menemukan suatu jawaban atau konsep[5]

Sedangkan menurut Ngalimun model pembelajaran *scramble* adalah suatu meteode pembelajaran yang menggunakan kartu soal atau kartu jawaban yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. sehingga siswa dituntut berfikir kreatif dalam pembelajaran didalam kelas untuk dapat mengurutkan kata-kata dalam kunci jawaban menjadi kata yang logis.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* adalah model pembelajaran yang menyediakan kartu soal atau kartu jawaban yang diacak nomornya yang dapat memudahkan siswa dalam mencari jawaban dan mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal tersebut, serta dapat mendorong siswa untuk dapat memecahkan masalah dengan cepat.

[5]Iryanti, *Penerapan Model scramble untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social.E.Journal pendidikan*, (vol 1.No 1 tahun 2012), hlm. 1-8

c. Langkah-langkah Model pembelajaran *Scramble*

Langkah-langkah pembelajaran *scramble* menurut Aris Shohimin yaitu:

1) Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai
2) Membagikan lembar kerja yang berupa kolom soal dan kolom jawaban yang diacak.
3) siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga mebentuk suatu jawaban
4) kesimpulan[6]

Langkah-langkah pembelajaran *Scramble* yang kedua menurut Ngalimun dalam buku yang berjudul strategi dan model pembelajaran yaitu:

1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2) Mengorganisir peserta didik dalam kelompok-kelompok
3) Menyajikan materi kepada peserta didik atau menyajikan bahan ajar kepada masing-masing kelompok.

[6]Aris Shohimin, *68 Model pembelajaran dalam kurikulum 2013, (*Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2014), hlm. 167

4) Membagikan kartu soal dan kartu jawaban dan alternatifnya kepada masing-masing kelompok
5) Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yaitu mengerjakan soal pada kartu soal dan memilih jawaban yang benar pada papan tulis
6) Melakukan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang dilakukan
7) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil dari aktivitas terbaik.[7]

d. Macam-macam bentuk model pembelajaran *scramble*

Sesuai dengan sifat jawabannya *scramble* terdiri atas bermacam-macam bentuk, yakni[8]

1) *Scramble* kata yakni sebuah permainan menyususn kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna,

misalnya*:* Tpeian= Petani.

2) S*cramble* kalimat yakni sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk *kalimat* hendaknya logis, bermakna, tepat dan benar.

[7]Ngalimun, *Startegi dan model pembelajaran, (*Banjarmasin: Aswaja prasindo, 2012), hlm. 176

[8]Ngalimun, *Startegi dan model pembelajaran*, hlm.166

misalnya: pergi – aku - ke – naik – Bandung = Aku pergi ke Bandung naik bus

3) *Scramble* wacana yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak. Hasil wacana hendaknya logis dan bermakna

e. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Scramble*

Pelaksanaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, tentunya memiliki kelebihan dan beragam kelemahan. Berikut ini akan dipaparkan beberapa kelebihan model pembelajaran *scramble* yaitu:

1) Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk saling belajar sambil bermain. Mereka dapat berkreasi sekaligus belajar dan berfikir, mempelajari sesuatu secara santai dan tidak membuat mereka stress atau tertekan
2) Materi yang diberikan melalui salah satu model permainan biasanya mengesankan dan sulit untuk dilupakan.

3) Sifat kompetetif dalam model ini dapat mendorong siswa berlomba-lomba untuk maju.[9]

Selanjutnyaakan dipaparkan beberapa kelemahan tentang model pembelajaran *scramble e*yaitu sebagai berikut:

1) Model pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya, karena terbentuk dengan kebiasaan siswa belajar
2) Terkadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang ditentukan
3) Model permainan ini biasanya menimbulkan suara hal ini menganggu kelas yang berdekatan10

Penerapan model pembelajaran*Scramble* memerlukan adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompoknya dalam berfikir, sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal, Jadi dalam

[9]Aris Shohimin, *68 Model pembelajaran dalam kurikulum 2013, (*Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2014), hlm. 168

[10]Aris Shohimin, *68 Model pembelajaran dalam kurikulum 2013, (*Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2014), hlm. 169-170

penelitian ini peneliti menggambil model pembelajaran *scrambel* tipe *w*acana.

2. Pemahaman Materi

a. Pengertian Pemahaman Materi

Pemahaman berasal dari bahasa Arab yaitu *"Fahima, yafhamu, fahman*" yang memiliki arti faham, pengertian, tahu.Menurut Anas Sudijono pemahaman (*comprehension)*adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang suatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Peserta didik dapat dikatakan memahami sesuatu apabila peserta didik dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan[11]

Menurut W.S Winkel pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu

[11] Anas Sudijono, *Pengantar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2006), hlm. 50

kebentuk yang lain[12].Menurut Benjamis S. Bloom pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Jadi, pemahaman dapat disimpulkan bahwa seseorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila siswa dapat memberi penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang siswa pelajari dengan menggunakan cara sendiri.

b. Tingkat Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan menjadi 3 kategori.

1) Pemahaman tingkat terendah yaitu pemahaman terjemahMulai terjemah dalam arti yang sebenarnya misalnya daribahasa inggris ke bahasa Indonesia
2) Pemahaman tingkat menengah yaitu pemahaman tafsiran. yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan diketahui beberapa bagian dari grafik

[12] W.S. Winkel, *Psikologi pengajaran*, (Jakarta: PT gramedia), hlm. 150

3) Pemahaman tingkat tertinggi yaitu pemahaman *ekstrapolasi.* dengan pemahaman diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat memperluas presepsi dalam arti waktu ataupun masalahnya.[13]

c. Indikator Pemahaman

Menurut Benyamin S. Bloom indikator pemahaman dibagi menjadi sebagai berikut:

1) Penerjemahan*(translation*)

Yaitu menerjemahkan konsep abstrak menjadi satu model.Misalnya dari lambang ke arti.kata kerja operasional yang digunakan adalah menerjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberikan definisi, dan menjelaskan kembali.

2) Penafsirann (*interpretation)*

Yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide suatu komunikasi, misalnya diberikan suatu diagram, tabel dan grafik atau gambar-gambar dan ditafsirkan.kata kerja operasional yang digunakan adalah membedakan, menjelaskan, dan menggambarkan

[13] Devi Afriyuni Yonanda, *Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKN Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode Mind Mapping Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo. E-journal Cakrawala*. (vol.3. No 1.2017), hlm. 37

3) Ekstrapolasi (*ekstrapolation)*

Yaitu menyimpulkan sesutau yang telah diketahui kata kerja operasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah menduga, menyimpulkan, membedakan, meramal, menentukan dan mengisi.[14]

Indikator pemahaman menurut Winkel terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya:

1) Menjelaskan kembali.

Setelah proses pembelajaran, peserta didik akan mampu menjelaskan kembali materi yang akan dipelajarai.

2) Menguraikan dengan kata-kata sendiri.

Setelah selesai proses pembelajaran peserta didik akan mampu menguraikan kembali materi yang telah disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Dalam hal ini peserta didik menjelaskan dengan kata yang berbeda tetapi mempunyai makna yang sama.

[14]Devi Afriyuni Yonanda. *Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKN Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode Mind Mapping Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo.E-journal Cakrawala.* (vol.3. No 1.2017), hlm. 37

3) Merangkum

Peserta didik mampu meringkas uraian dari pendidik maupun anggota kelompok dalam proses diskusi tanpa mengurangi kandungan makna yang ada dalam materi.

4) Memberikan contoh.

Setelah proses pembelajaran peserta didik akan mampu memberikan contoh-contoh peristiwa yang berkaitan dengan materi. Penjelasan yang ada akan dikembangkan melalui contoh-contoh yang lebih nyata dalam kehidupan yang dialami.

5) Menyimpulkan

Peserta didik akan mampu menemukan inti yang paling mendasar dari materi yang dipelajari.[15]

Berdasarkan indikator pemahaman yang diuraikan oleh Benyamin S.Bloom dan Winkel peneliti mengambil indikator pemahaman sebagai berikut:

1) Peserta didik mampu menerjemahkan kalimat *thayibbah hauqalah.*
2) Peserta didik mampu menjelaskan kegunaan kalimat *thayibbah hauqalah.*

[15]W.S. Winkel, *Psikologi pengajaran*, (Jakarta: PT gramedia.), hlm. 150

3) Peserta didik mampu memberikan contoh kapan kalimat *thayibbah hauqalah* digunakan.
4) Peserta didik dapat menyimpulkan materi dari kalimat *thyaibbah hauqalah.*

d. Faktor yang mempengaruhi pemahaman.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu:

1) Faktor Internal.
   - Faktor Fisikologis meliputi keadaan panca indera yang sehat tidak mengalami cacat (gangguan tubuh) sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
   - Faktor Psikologis meliputi keintelektualan (kecerdasan) minat, bakat dan potensi prestasi yang dimiliki.
   - Faktor pematangan fisik atau psikis
2) Faktor Eksternal.
   - Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok dan lingkungan masyarakat.
   - Faktor budaya meliputi: adat istiadat ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian[16]

[16]Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 54-71

3. Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak.

Akidah atau keyakinan adalah suatu nilai yang paling asasi dan prinsip bagi manusia, sama halnya dengan nilai dirinya sendiri, bahkan melebihinya. Terbukti bahwa orang rela mati demi mempertahankan keyakinannya.

Akidah lebih mahal dari pada segala sesuatu yang dimiliki manusia.Demikianlah yang dialami dan disaksikan seseorang dari segenap lapisan masyarakat, baik masih primitif maupun yang sudah modern.Sesuatu yang terlanjur menjadi keyakinan sangat sulit untuk ditinggalkan begitu saja oleh penganutnya walaupun keyakinan tersebut dalam bentuk takhayul.[17]

Sedangkan pengertian akhlak merupakan bentuk jama dari bahasa arab*Khuluqan* yang memiliki arti: *sajiyyatun, tabi'atun, atau adatun* yang artinya karakter, tabiat atau adat kebiasaan, atau disebut juga etika, akhlak juga sering disebut dengan moral. Akhlak merupakan satu kali tindakan manusia yang diulang secara terus-menerus dan akhirnya menjadi

[17] H.Z.A. Syihab, *Akidah Ahlus Sunnah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 1.

adat kebiasaan yang menyatu dalam diri perilakunya,[18]

Menurut AL-Ghazali mengemukakan definisi akhlak sebagai berikut:

اَلْخُلْقُ عِبَا رَةُ عَنْ هَيْئَةِ فِيْ النَّفْسِ رَاسِخَةٍ عَنْهَا تَصَدُّ رِ الَاَفْعَا لِ بِسَهُوْ لَةِ وَيَسْرٍ مِنْ غَيْرٍ حَا جَةٍ إلى فِكرٍ وَرَوِيَة

Artinya: *Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).*

Berdasarkan definisi tentang akhlak dan akidah diatas dapat disimpulkan bahwa akidah akhlak adalah percaya akan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mampu melahirkan bermacam-macam perbuatan baik atau buruk secara gampang dan mudah.

b. Hakikat Pembelajaran Akidah Akhlak di MI

Pembelajaran akidah akhlak merupakan proses pembelajaran yang mempelajari nilai-nilai akidah dan akhlak yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, jika manusia berpegang degannya dan menjalankan perintahnya dan menjauhi laranganya dan

[18] Ahmad sahan, *konsep akhlak dalam islam dan kontibusinya terhadap konseptualisasi pendidikan dasar islam. Ejurnal pendidikan Dasar*, (vol 2, no 2 2018), hlm. 101

akanmemperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhiratnya. Dalam hal ini pembelajaran akidah akhlak diharpkan sebagai bekal siswa-siswi untuk menanamkan keimanan serta pembentukan pribadi yang baik.

c. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak.

Fungsi pembelajaran akidah akhlak

1) Memotivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari hari.
2) Membina peserta didik agar mampu mempraktikan dan membiasakan akhlak terpuji dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan bernegara.[19]

d. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia

[19] Telaah Tim Ahli, *Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab* , (2013), hlm. 35

muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.[20]

4. Kalimat Thayibbah.

Kompetesnsi Dasar:

3.1 :Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat *hauqalah*

a. Mengenal Kalimat Thayibbah *Hauqalah*

Kalimat *thayibbah* artinya kalimat atau ucapan yang baik.Dalam kehidupan sehari-sehari, sebagai seorang muslim harus membiasakan mengucapkan perkataan yang baik dan yang bermanfaat. Apabila tidak bisa berkata baik, hendaklah kita diam. Perhatikan sabda Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

مَنْ كاَ نَ يُوْ مِنُ بِا اللهِ وَالْيَوْمِ االأَخِرِ فَلْيَقُل خَيْرًا أَوْلِيَصْمُتْ

[20] Telaah Tim Ahli, *Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab*, (2013), hlm. 38

Artinya: “Barang siapa yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhir maka hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam”(H.R. Muttafaq alaih)

kalimat*thayibbah* bermakna sebagai kalimat baik yang berisi sanjungan dan pujian terhadap keagungan Allah SWT. Balasan kebaikan pasti diperoleh bagi seorang hamba yang mau mengamalkan kalimat *thayibbah* dalam kehidupan sehari-hari, baik itu balasan yang secara langsung diterima di dunia dengan disukai oleh lingkungan sekitar maupun kelak di akhirat dengan kebahagiaan dan kenikmatan yang abadi.Salah satu kalimat *thayibbah hauqalah* yaitu.

لاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّ ةَ اِلاَّ بِا اللهِ العَلِيِّ العَظِيْمِ

Artinya: “Tidak ada daya upaya dan kekuatan kecuali denga pertolongan Allah SWT yang Maha tinggi dan Maha Agung”

Kalimat tersebut mengajarkan bahwa dalam menjalani kehidupan ini agar memohon kepada Allah SWT untuk selalu diberikan kemampuan dan kekuatan untuk melakukan segala aktivitas yang tentunya harus bernilai ibadah.Ketika menggantungkan harapan hanya

kepada Allah SWT, maka tidak ada yang tidak mungkin atas kehendak-Nya. Seberat apapun hidup yang jalani, hendaknya selalu bersikap optimis dan tidak putus asa karena yakin bahwa Allah SWT akan menolong

b. Mengucapkan Kalimat *Hauqalah*

Allah SWT, melalui Rasullah SAW telah mengajarkan manusia untuk berakhlak mulia yang tercermin melalui ucapan dan perbuatan yang baik. Ucapan yang baik disebut kalimat *thayibbah*.Banyak kalimat *thayibbah* yang bisa diamalkan diantaranya kalimat *hauqalah.*

Seseorang yakin akan datangnya pertolongan Allah SWT dengan munculnya kekuatan dalam diri setelah membaca *hauqalah.* Sehingga setiap masalah yang akan di hadapi dapat terselesaikan dengan baik. Dalam sebuah kisah telah diriwayatkan bahwa Hubaib bin Salamah sangat senang berperang sambil mengucapkan "*La haula wa laa quwwata illa billah".* Pada suatu peristiwa Hubaib mengepung sebuah benteng Romawi dalam waktu yang cukup lama sehingga Hubaib putus asa, kemudian tentara muslimin membaca kalimat

hauqalah kemudian bertakbir, akhirnya dengan pertolongan Allah SWT dan kuasa-Nya benteng tersebut hancur.

c. Waktu Mengucapkan Kalimat *Thayibbah Hauqalah*

Setiap perkataan yang diucapkan akan berakibat kepada diri sendiri. Jika sudah terbiasa mengucapkan kalimat *thayibbah* tentunya akan mendapat kebaikan, dan sebaliknya jika mengucapkan sesuatu yang tidak baik tentu akan mendapati kesulitan. Mari membiasakan mengucapkan kalimat *thayibbah* atau selalu berkata yang baik.

Pengucapan kalimat *thayibbah* sesuai dengan situasi dan kondisi suatu peristiwa yang dialami oleh seseorang. Waktu yang tepat mengucapkan kalimat *thayibbah hauqalah* adalah

1) Apabila mendapatkan beban berat atau mengalami berbagai kesulitan dalam hidup ini, seperti ditimpa penyakit dan terkena musibah banjir. Apapun cobaan dan ujian yang diberikan hendaklah selalu bersabar atas semua ujian atau cobaan tersebut, karena sesungguhnya Allah SWT adalah

Maha Mengetahui terhadap hamba-hamba-Nya. Allah SWT tidak akan memberikan cobaan atau ujian yang melebihi dari kemampuan hamba itu sendiri. Dengan mengucapkan *laa haula wa la quwwata illa billahil aliyyil aziim*, maka beban yang berat insya Allah akan terasa ringan, karena semuanya itu datangnya dari Allah SWT dan dengan kuasa-Nya menjadi ringan dan harus membiasakan untuk mengucapkan kalimat *thayibbah hauqalah* bila mendapatkan musibah atau beban yang berat.

2) Ketika mendengar seruan adzan. Orang yang mendengar seruan adzan disunahkan untuk menjawabnya dengan cara menirukan kalimat muazin, kecuali ketika sampai pada lafal *hayya alas shalah dan hayya alal falah*, bila muadzin mengumandangkan dua kalimat tersebut, maka kita menjawabnya dengan kalimat *hauqalah.*
3) Ketika meminta pertolongan kepada Allah SWT. Dzikir yang agung tersebut merupakan kalimat *isti'anah* (memohon

pertolongan), sehingga sangat dianjurkan membaca kalimat *thayibbah hauqalah* saat ingin meminta pertolongan kepada Allah SWT

d. Hikmah Mengucapkan kalimat *Thayibbah Hauqalah.*

Banyak keistimewaan atau hikmah dengan membiasakan mengucapkan kalimat *thayibbah hauqalah*, di antaranya adalah [21]

1) Menghapus dosa-dosa sebesar apapun dosa seseorang akan mendapat ampunan dari Allah SWT dengan mengucapkan kalimat *thayibbah*, sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَى ا لله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا عَلَى ا لأَرْضِ أَحَدٌ يَقُوْ لُ : لاَإِلَهَ إلاَّ اللّهوَاللهُ أَكْبرُ, وَلاَقُوَةَ إلاَّ بِا اللهِ, إلاَّ كُفِّرَتْ عَنْهُ خَطَا يَاه, وَلَوْ كَا نَتْ مثْلَ زبدِ الْبَحرِ

Artinya: "Tidaklah seorang di atas muka bumi ini yang berucap *laa ilaaha illallah, Allahu Akbar, Subhanallah, Alhamdulillah, dan laa haula wa laa quwwata illa billah*, melainkan dosanya akan diampuni meskipun melebihi banyak buih di lautan" (Shahih al Jami")

[21] Kementrian Republik Indonesia, *Buku siswa Akidah Akhlak*, (Jakarta: Kementrian Republik Indonesia, 2014). hlm 54

2) Merupakan salah satu amal saleh yang berpahala abadi. Harta dan anak tidaklah kekal, yang kekal dan bermanfaat untuk manusia adalah seluruh amal ketaatan, baik yang wajib maupun sunah. Salah satu amal ketaatan adalah mengucapkan kalimat *tasbih, tahmid, tahlil, dan hauqalah.*

3) Sebagai harta simpanan di surga. Seperti hadist yang berbunyi:

قَالَ لِى رَسُولُ اللهِ صَلَّى ا للهُ عَلَيْهِ وَسلَّمَ (أَلاَ أ دُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُزِالجَنَّةِ؟ فَقُلْتُ: بَلَى يَا رَسُوْلَاللهِ قَالَ: لاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّ ةَ إِلَّابِاللهِ)

Artinya: Rasulullah SAW bersabda, " Ucapkanlah*laa haula wa laa quwwata illa billah* sesungguhnya ia salah satu harta simpanan di surga" (H.R. Bukhori Muslim). Artinya kalimat *thayibbah hauqalah* manfaatnya dapat kita rasakan kelak di akhirat.

4) Menghilangkan kesusahan. Sebagaimana Sabda Rasulullah SAW

اِسْتَكْثِرُوْا مِنْ لاَحَوْلَ وَلَ قُوَّ ةَ إِلاَّ بِا اللهِ فَإِ نَّهَا تَدْ فَعُ تَسْعَةً وَتِسْعِيْنَ بَا بًا مِنَ الضَّرِّ أَدْنَا هَا الْهَمُّ

Artinya "Perbanyaklah kalian mengucapkan *laa haula wa laa quwwata illa billahil aliyyil azhim* karena sesungguhnya itu merupakan simpanan dari berbagai simpanan di surga juga merupakan obat dari 99 penyakit, yang paling ringannya

yaitu kesusahan." (H.R. Tabrani dan Ibnu Asakir)[22]

B. Kajian Pustaka.

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti.Kajian pustaka ini berfungsi sebagai dasar outentik tentang keaslian penelitian. Namun ada beberapa karya yang cukup berkaitan diantaranya:

Pertama, skripsi ini disusun oleh Istiqamah (2015) dengan judul pengaruh model pembelajaran *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah akhlak siswa kelas V MIN Pucung Ngantru Tulungaggung. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap siswa kelas V. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Metode penggumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar akidah akhalak siswa kelas V MIN Pucung Ngantru dalam tahap siklus pertama sebesar 87,69%, berarti

[22] Al Munawi, *Faidul Qadir* (juz 1). hlm 638)

pada siklus sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditentukan bahwa taraf keberhasilan pada kategori baik, pada tahap siklus kedua sebesar 87,80%. Pengaruh model pembelajaran *scrambel* sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa.[23]

Persamaan pada peneliti yang dilakukan oleh Istiqamah dengan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan model *scrambe*l pada pelajaran akidah akhlak sedangkan perbedaanya adalah terletak pada pendekatanya yaitu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dan perbedaanya adalah peneliti menggunakan variabel terikat pemahaman siswa

Kedua, skripsi yang disusun oleh Dian Anggerini dan Rini Asnawati dengan judul " Pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *scrambel* terhadap pemahaman siswa pada konsep matematis" penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif desain penelitian yang digunakan posttest only control group.dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitubg=}3{,}54 > t_{tabel} = 1{,}69$ yang berarti bahwa pemahan siswa pada konsep matematis berpengaruh

[23]Istiqomah, *pengaruh model pembelajaran Scramble untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah akhlak siswa kelas V MIN Pucung Ngantru Tulungaggung*, Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2015)

bahwa penerapan model pembelajaran s*crambel* perpengaruh pada pemahan siswa pada konsep matematis.[24]

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Dian Anggerini dan Rini Asnawati dengan peneliti ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, dan peneliti menggunakan model pembelajaran *scrambel* terhadap pemahaman siswa, sedangkan perbedaanya terletak pada mata pelajaran yang diteliti dan pada desain model yang diteliti.

C. Hipotesis.

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan sementara dari peneliti yang akan dilakukan, dan pernyataan tersebut masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya.[25]

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mengajukan hipotesis, hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu hipotesis alternatif (H_1)[26] Adapun rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah:

---

[24] Dian Anggerini dan Rini Asnawati ,*pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe scrambel terhadap pemahaman siswa pada konsep matematis.* Jurnal pendidikan Matematika (Universitas Lampung 2014)

[25]ivan Fanani Qomssudin, *statistic pendidikan,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019),
hlm. 20

[26]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT RinekaCipta, 2010), hlm. 112-113.

H1: Terdapat pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe*screamble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI I'anatussibyan mangkang kulon semarang tahun ajaran 2021/2022

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, yang terdapat suatu perlakuan (*treatment*). Menurut Sugiyono, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Desain penelitian merupakan suatu bentuk gambaran untuk mempermudah langkah-langkah pemecahan masalah atau pengujian hipotesis.Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *one-group pretest-posttest Design*.[1]*one-group pretest-posttest Design*merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasaan keadaan kelompok sebelum diberi perlakukan. Rancangan penelitian ini dipilih karena tedapat *pretest* sebelum diberi perlakuan

[1]Najamuddin dan Hidayaturrahman, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosa Kata (Kata Kerja dan Kata Benda) Anak Kelompok B2 RA Alhasaniyah NW Jenggik", *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, (Vol. 1, No. 1 , tahun 2017), hlm. 59.

dan *posttest*setelah diberikan perlakuan.Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membadingkan dengan keadaan sebelum diberiperlakuan.[2]Alur penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

TABEL 3.1 : Desain Penelitian *One-Group Pretest-posttest Design*

Q_1	**X**	**Q_2**
Pretest	*treatmen*	*posttest*

keterangan:

1. Q1=*Pretest*

   *Pretest*dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas V. *Pretest* dilakukan 1 kali dengan cara memberikan test berupa test tertulis. Hasil *Pretest* tersebut sebagai nilai awal pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang.

2. X= *Treatment*

   Treatment merupakan kegiatan/perlakukan yang dilakukan pada sampel didalam proses pembelajaran

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 16.

terhadap pemahaman siswa pada pelajaran akidah akhlak

3. Q_2=*Posttest*

Posttest dilakukan untuk mengukur hasil kemampuan Akidah akhlak setelah diberikan *Treatment* dengan pembelajaran.*Posttest*dilakukan dengan cara melaksanakan test yang soalnya sama seperti saat *pritest* yaitu mengenai materi kalimat *thayibbah.*

Jadi, dalam desain penelitian ini, peneliti memberikan *prettest* dan *posttes*t dimaksudkan untuk mengetahui keadaan awal dan akhir penelitian, yaitu sejuah pemahaman siswa tentang mata pelajaran akidah akhlak.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat Penelitian ini adalah MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang

2. Waktu penelitian

   Waktu penelitian dilakukanpada tanggal 28 juli sampai 28 oktober 2021.

C. Populasi Penelitian.

Populasi adalah Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai

maupun hal-hal yang terjadi.[3] populasi dalam penelitian ini adalah 1 kelas yaitu kelas V MI I'anatussibyan Mangkang kulon Tugu Semarang yang terdiri dari 12 orang putra 21 orang putri sehingga populasinya 33 siswa

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat/nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan dicari informasinya kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variable yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

1. Variable Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabe stimulus, prediktor, anticedent Dalam bahasa Indonesia, variabel independen disebut juga variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau apa yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *scramble* dengan Indikator:

a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
b. Mengorganisir peserta didik dalam kelompok-kelompok

[3]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2017), hlm. 250-251

c. Menyajikan materi kepada peserta didik atau menyajikan bahan ajar kepada masing-masing kelompok.
d. Membagikan kartu soal dan kartu jawaban dan alternatifnya kepada masing-masing kelompok
e. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yaitu mengerjakan soal pada kartu soal dan memilih jawaban yang benar pada papan tulis
f. Melakukan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang dilakukan.
g. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil dari aktivitas terbaik

2. Variable Dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat.Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[4]Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi kalimat *thayibbah.*

a. Peserta didik mampu menerjemahkan kalimat *thayibbah hauqalah.*

[4]Nikmatur Ridha, "*Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian*", *Jurnal Hikmah,* (Vol. 14, No. 1, 2017), hlm. 66.

b. Peserta didik mampu menjelaskan kegunaan kalimat *thayibbah hauqalah*.
c. Peserta didik mampu memberikan contoh kapan kalimat *thayibbah hauqalah* digunakan.
d. Peserta didik dapat Menyimpulkan materi dari kalimat *thyaibbah hauqalah.*

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda,dansebagainya.[5] Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa nama siswa, daftar nilai ulangan materi kalimat *thayibbah hauqalah*dan pengambilan foto dalam proses kegiatan belajar mengajar saat dilakukan perlakuan.

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek.[6]Adanya tes ini peneliti dapat mengetahui dan menilai sejauh mana pemahaman

[5]Suharsini Arikuno, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan,* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2012), hlm. 201

[6]S. Eko Putro Widiyoko, *Penelitian hasil pembelajaran disekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014), hlm. 51

siswa.Peneliti ini dilakukan pada satu kelas. Tes ini bertujuan untuk mengetahui adanya tidaknya perbedaan pemahaman materi sebelum dilakukannya proses pembelajaran dan sesudah melakukan pembelajaran. Tes ini menggunakan tes tertulis menjodhkan sebanyak 15 soal serta hasil pengolahan data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis peneliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Kisi-Kisi Instrument

Pada penelitian ini, kisi-kisi intrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan dan hasil belajar Akidah ahklah khususnya materi Kalimat thayibbah siswa sebelum diberikan perlakukan dan setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *scramble*.Penyusunan kisi-kisi instrument dapat dijadikan pedoman untuk menulis soal atau merakit soal menjadi test.Instrumen tes kogitif disusun berdasarkan materi pelajaran yang telah ditentukan.

2. Uji coba Instrumen

Uji coba dilakukan untuk memperoleh istrumen penelitian yang baik.Untuk mengetahui apakah insrtumen itu baik, harus diketahui analisis validitas,

reabilitas, tingkat kesukaran soal dan adaya pembeda soal.

a. Uji Validitas.

Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objekpenelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.Dengan demikiandata yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan olehpeneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.[7]Uji validitas pada tes objektif akan hanya ada dua kemungkinan jawabannya, yaitu betul dan salah, setiap butir soal yang dijawab dengan betul pada umumnya diberi skor 1 (satu), sedangkan untuk setiap jawaban yang salah diberi skor 0 (nol).

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen yang yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen dapat diketahui setelah diadakan kegiatan uji coba instrumen. Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment*, yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

[7]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 363

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabelY

N = banyaknya responden

$\sum X$ = jumlah skor tiap item X

$\sum Y$ = jumlah skor tiap item Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya nilai r *hitung* dikonsultasikan dengan harga kritik r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%.Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid.Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < rt_{abel}$ maa item soal tersebut tidak valid.[8]

TABEL 3.2 Hasil validitas butir soal pemahaman siswa

NO	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,3933	0,235	Valid
2	0,3897	0,325	Valid
3	0,2224	0,325	Tidak

[8]Nurul Qamariah, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan Google Form Terhadapp Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019*, (Padang: Universitas Putra Indonesia, 2019), hlm. 41-42.

			Valid
4	0,1440	0,325	Tidak Valid
5	0,3338	0,325	Valid
6	0,0298	0,325	Tidak Valid
7	0,4065	0,325	Valid
8	0,4310	0,325	Valid
9	0,3616	0,325	Valid
10	0,5181	0,325	Valid
11	0,2836	0,325	Tidak Valid
12	0,5847	0,325	Valid
13	0,3416	0,325	Valid
14	0,5234	0,325	Valid
15	0,5850	0,325	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 hasil uji coba pemahaman siswa diperoleh r_{tabel} 0,325 Pada tariff signifikasi 5% fan df = n-2.1 uji coba hasil pemahaman, butir soal dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil uji coba soal terdapat 11 soal valid yaitu (1,2,5,7,8,9,10,12,13,14,15) sedangkan butir soal yang tidak valid (3,4,6,11)

TABEL 3.3 Hasil uji coba angket pemahaman

Statistik	Butir Soal
Jumlah soal	15
Jumlah Siswa	37
Nomor soal valid	1,2,5,7,8,9,10,12,13,14,15
Nomor soal tidak valid	3,4,6,11
Jumlah soal valid	11

Hasil perhitungan uji coba dari siswa kelas VI MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang yang berjumlah 37 siswa dengan jumlah soal 15 butir soal menjodohkan, diperoleh jumah soal yang valid 11 butir dan tidak valid 4 butir soal

b. Reliabilitas

Adalah Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan

pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.[9] Sebuah tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap, artinya apabila dikenaan pada objek yang sama maka hasilnya akan tetap atau relatif sama. Untuk mengetahui reliabilitas tes objektif digunakan rumus KR-20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{St^2 - \sum piqi}{St^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

n = banyaknya butir pertanyaan

s_t^2 = varian total

pi = proporsi subjek yang menjawab benar pada suatu butir

qi = 1-p

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan harga r dalam tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%.Soal dikatakan reliable apabila harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$.

Harga r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dalam tabel

[9]Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), hlm. 13.

product moment dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliable apabila harga $r_{11} > r_{tabel}$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal diperoleh r_{11}= 0,992064372 karena $r_{11} > r_{tabel}$ (0,992064372>0.7) maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliable.

Setelah Dilakukan Uji validitas dan reabilitas dari soal pemahaman yang telah dibuat diperoleh 11 butir soal pemahaman siswa yang sudah siap digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.4 Harga Reliabilitas Uji Coba

r_{11}	**Keterangan**
0,992064372	Reliable

c. Tingkat kesukaran soal

Soal dikatakan baik, bila soal tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = angka indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

Js = jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Tabel 3.5 Hasil uji coba tingkat kesukaran pemahaman siswa

No butir soal	Ɛ (benar)	Tingkat kesukaran	Satus kesukaran
1	32	0,8648	Mudah
2	27	0,7297	Mudah
3	29	0,7837	Mudah
4	32	0,8648	Mudah
5	30	0,8108	Mudah
6	27	0,7297	Mudah
7	24	0,6486	Sedang
8	22	0,5945	Sedang
9	25	0,6756	Sedang
10	24	0,6486	Sedang
11	21	0.5675	Sedang
12	21	0,5675	Sedang
13	27	0,7297	Mudah
14	17	0,4594	Sedang
15	24	0,6486	Sedang

Berdasarkan tabel 3.2 hasil uji coba angket Pemahaman siswa, diperoleh Jika tingkat kesukaran >= 0,3 maka hasilnya sukar, jika tingkat kesukran <= 0,7 hasilnya sedang, dan jika tingkat kesukaran > 0,7 hasilnya mudah.

Hasil uji coba soal tingkat kesukaran terdapat 7 soal sedang nomer (7,8,9,10,11,12,14,15) sedangkan 8 soal mudah nomer (1,2,3,4,5,6,13)

Kriteria yang digunkan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, soal tersebut dinyatakan sukar.Sebaliknya makin besar indeks yang di peroleh, maka makin mudah soal tersebut.Adapun kriteris indeks kesukaran soal sebagai berikut.

P = 0,00 - $\leq$ 0,30 (Soal sukar)

P = 0,30 - $\leq$0,70 (Soal sedang)

P = 0,70 - $\leq$1,00 (Soal Mudah)

Tabel 3.6 Hasil Tingkat Kesukaran Uji Coba

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1.	Sukar	-	-
2.	Sedang	7,8,9,10,11,12,14,15	8
3.	Mudah	1,2,3,4,5,6,13	7
			15

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal digunakan untuk mengkaji butir-butir soal sehingga dapt mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dan siswa yang tergolong kurang atau tidak mampu.Rumus perhitungan daya pembeda sebagai berikut.[10]

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

JA = Jumlah siswa kelompok atas

JB = jumlah siswa kelompok bawah

B_A = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok atas

B_B = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok bawah

Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks	Keterangan
≤ 0,00	Sangat jelek

[10] Sudjana, *Metode statistika,(*Bandung: Tarsito,2005), hlm. 466

0,00 -0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 - 1,00	Sangat Baik

Tabel 3.7 Hasil perhitungan Daya Beda Soal

No butir soal	Daya beda	Keteranagn
1	0,27778	Cukup
2	0,33918	Cukup
3	0,11988	Jelek
4	0,0614	Jelek
5	0,2807	Cukup
6	0,12281	Jelek
7	0,18129	Jelek
8	0,40058	Baik
9	0,12573	Jelek
10	0,39766	Cukup
11	0,13158	Jelek
12	0,45614	Baik
13	0,4473	Baik
14	0,3538	Cukup
15	0,50585	Baik

Tabel 3.8 Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1.	Sangat jelek	-	-
2.	Jelek	3,4,6,7,9 ,11	6
3.	Cukup	1,2,5,10, 14	5
4.	Baik	8,12,13, 15	4
5.	Sangat baik	-	-
Jumlah			15

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan daya beda butir soal, O Soal dengan kriteria sangat jelek, 6 soal dengan kriteria jelek (3,4,6,7,9,11), 5 soal dengan kriteria cukup (1,2,5,10,14), 4 soal dengan kriteria sangat baik (8,12,13,15) dan O kriteria soal sangat baik

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuatitatif yang analisinya akan menganalisis data yang telah terkumpul melalui test. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah data kuantitatif yaitu penilaian tes yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*.Analisis terhadap data penelitian dilakukan bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian.Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data.Berikut ini uraian teknik analisis data penelitian.

1. Uji persyaratan hipotesis

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan *pretest* dan *posttest*. Sebelum dilakukan analisis, data tersebut harus diuji terlebih dahulu normalitasnya. Adapun pengertian dari uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas adalah salah satu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Lilifors*.Taraf signifikasi yang dipakai sebagai dasar menolak atau menerima

keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0,05. Normal jika skor Sig $<$ Alpha 0,05.[11]

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ H_0 ditolak dan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_1 diterim. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas adalah

$H_{0:}$ Databerdistribusi normal.

$H_{1:}$Data tidak normal

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Liliefors.*Adapun uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung rata-rata ($\bar{x}$)
2) Menghitung standar deviasi (S)
3) Menghitung Z_i (Diurutkan dari data terkecil sampai keterbesar)

$$Z_i = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$$

4) Menghitung F (Z_i)
5) Menghitung proporsi $Z_{i,}$ $Z_{2....,}$ $Z_{n,}$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i

[11]Nurul Qamariah, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan Google Form Terhadapp Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019*, (Padang: Universitas Putra Indonesia, 2019), hlm. 46.

$$S(Z_1) = \frac{banyaknya\ Z_{1,}Z_{2\ldots}Z_n}{n}$$

6) Menghitung selisih $F\ (Z_i) - S\ (Z_i)$
7) Meghitung harga mutlak $|F\ (Z_i) - S\ (Z_i)|$
8) Ambil harga mutlak L_0 diterima jika $L_0 \leq L_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka distribusi normal

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian.Uji hipotesis yang dilakukan peneliti menggunakan statistik inferensial. Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti melakukan uji korelasi product moment untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel indepeden dengan variabel dependen secara sendiri-sendiri.

1) Hubungan antaramodel pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dengan pemahman siswa. Rumusnya adalah:

$$rx_1y = \frac{N\sum xY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2\ - (\sum x\ \ )^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy: Koefisien korelasi product moment antara variabel X1 dan Y

X1 : Variabel pembelajaran jarak jauh

Y : Variabel minat baca siswa

N : Jumlah sampel (obyek penelitian).

Selanjutnya uji hipotesis penelitian dilakukan berdasarkan pengaruh pemahaman, yaitu selisih nilai *pretes* dan *posttest*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

dengan $S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_{1+} n_{2-2}}$

Keterangan:

$\overline{X1}$ = Nilai rata-rata *posttest*

$\overline{X2}$ = Nilai rata-rata *pretest*

$S1^2$ = Varians *posttest*

$S2^2$ = Varians *pretest*

$n_{1`}$ = Jumlah siswa pada saat *posttest*

n_2 = Jumlah siswa pada saat *pretes*

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISI DATA

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang tahun ajaran 2021/2022, pada mata pelajaran akidah akhlak dengan materi kalimat *thayibbah hauqalah*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Pre-Eksperimental* dengan menggunakan *One-group pretest-posttest Design*, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dan akhir penelitian setelah menggunkan model pembelajaran *scramble*, yaitu sejauh mana pemahaman siswa tentang materi kalimat *thayibah hauqalah.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang yang berjumlah 33 siswa.

Penelitian ini menggunakan 1 kelas, jadi sebelum diberikan perlakuan siswa diberikan *pretest* terlebih dahulu, kemudian untuk mengetahui nilai *posttest* siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model *scramble*. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes dan dokumentasi.Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai

pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe*scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang yaitu menggunkan tes berupa menjodohkan. Sebelum instrumen tes digunakan untuk penelitian, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrument tes sebannyak 15 soal.Uji coba soal dilakukan dikelas V1 MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang yang berjumlah 37 siswa dan diperoleh sebanyak 11 soal valid. Setelah butir soal diuji coba, maka soal tersebut dapat dijadikan *pretest* dan *posttest* yang jumlah soal dan jenis soal yang digunakan sama. Tujuan dilakukan *pretest* pada kelas tersebut adalah untuk mengetahui apakah kelas tersebut sebelum diberikan perlakuan.Sedangkan nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil setelah diberikan perlakuan oleh peneliti.

Penerapan *pretest* pada kelas eksperimen, langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah pemberian soal terlebih dahulu lalu pemberian materi untuk kelas eksperimen menggunakan model *scramble.*

Langkah terakhir yaitu penerapan *posttest* untuk kelas eksperimen. Hasil *posttest* tersebut nantinya dihitung untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan atau

*treatment*pada kelas eskperimen.Setelah hasil penelitian terkumpul, kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus uji t. Untuk mempermudah proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Ms. Excel adapun hasil penelitianya sebagai berikut:

1. *Pretest*

Data *pretest* merupakan data pemahaman siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'antussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang sebelum diberi perlakuan berupa model pembelajaran *scramble.* Dari data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah ada selesih dengan hasil penilaian *posttest*setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *scramble.*

Peneliti melakukan *pretest* dengan memberikan 11 soal yang diamblil dari soal yang telah diuji kevalidannya dan reabilitasnya sebelum dilaksanakan perlakuan menggunakan model *scramble* guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil perhitungan data *pretest* dengan jumlah siswa 33 dan jumlah soal sebanyak 11 soal maka diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 49.636 dengan standar deviasi sebesar 11.718 dan skor minimum 27 serta skor maksimum 63.

2. *Posttest*

Data *Postest* merupakan data hasil pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi kalimat *thayibah hauqalah*kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang setelah diberikan perlakuan menggunakan model *scramble* pada tanggal 15 oktober 2021. *Postest* dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa dari penggunaan model *scramble* terutama pada materi kalimat *thayibbah hauqalah.posttest*dilaksanakan dengan memberikan 11 soal yang sama dengan soal *pretest*guna untuk mengetahui perbedaan hasilnya.

Berdasarkan hasil perhitungan *posttest*dengan jumlah siswa sebanyak 33 dan dengan jumlah soal sebanyak 11 soal, maka diperoleh hasil rata-rata skor sebanyak 73,636 dengan standar deviasi sebesar 11.573 dan skor minimum 54 maksimum 90.

Tabel 4.1 Deskripsi Nilai *pretest* dan *posttest*

Nama	**Niai**	
	Pretest	***Posttest***
Adam Raditiya Putra	27	54
Ahmad Argani Shabari	36	63
Ahmad Arjunnajatil Aulia	27	54
Aliya Hasna Kamila	45	72
Asma Za'imatullatifah	63	63
Axel Affan Alfaruq Aprilio	54	72

Ayu Fevriyana Ragil S	63	81
Calysta Reyfani Syakira	45	90
Dewi Mustikawati	63	72
Dini Nuril Setiani	54	81
Fathma Zakia	63	90
Haifa Ainur Rahman	36	81
Jasmine Anandita	54	72
M.Iklia Za'im Mu'afa	45	63
M.Zidna Nur Hakim	45	90
M.Bahrul Ulum	54	63
Muhammad Akbar Sofan	45	90
Muhammad Alfiano Ardiansyah	45	63
Naila karima	63	81
Najwa Ramadhani	63	90
Nazariaokta Permata Sakti	45	72
Putri Amalia Nur Latifah	45	90
Queen Alvin Rizhan	54	81
Rifki Ahmad Badawi	27	54
Rizkiya Ulya Hasanah	45	72
Rizqi Novitasari	36	72
Sania Revi Putri	63	81
Selvi Nadya Putri	36	54
Suci Aurel Pramita Hartuti	54	81
Widya Astutik	36	63
Winda Rosita Sari	63	72
WisnuAhmad Baehaqi	54	72
Yasmin Muntaz Nur Rosmala	63	90
Max	63	90
Mix	27	54

Rata2	49,636	73.636
Standar deviasi	11,718	11.573

B. Analisis Data

1. Uji persyaratan hipotesis

pengujian persyaratan hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengujian yang nantinya akan menggunakan statistic parametris atau menggunakan ststisik nonparametris. Pengujian persyaratan hipotesis tersebut dilakukan dengan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest*berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menggunakan Ms.Excel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Data	**L_{tabel}**	**L_{hitung}**	**Kesimpulan**
Pretest	0,154	0,146	Normal
Posttest	0,154	0,132	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, hasil yang diperoleh dengan bantuan program Ms. Excel menunjukan bahwa data *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi normal karena diketahui bahwa data

dikatkan berdistribusi normal apabila $L_{tabel} < L_{hitung}$ dengan $L_{tabel} = 0{,}154$. Data diatas menunjukkan bahwa hasil *pretest* memiliki nilai 0,146 < 0,154, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan *pretest* tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan data *posttest* memiliki nilai 0,132 < 0,154.Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan menggunakan Ms. Excel menunjukkan semua data bersitribusi normal. Selengkapnya hasil perhitungan uji normalitas dari data *pretes*t dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data *Pretesst*

NO	X	z	F(z)	S(z)	|F(z)-S(z)|
1	27	-1,932	0,027	0,030	0,004
2	27	-1,932	0,027	0,061	0,034
3	27	-1,932	0,027	0,091	0,064
4	36	-1,164	0,122	0,121	0,001
5	36	-1,164	0,122	0,152	0,029
6	36	-1,164	0,122	0,182	0,060
7	36	-1,164	0,122	0,212	0,090
8	45	-0,396	0,346	0,242	0,104
9	45	-0,396	0,346	0,273	0,073
10	45	-0,396	0,346	0,303	0,043
11	45	-0,396	0,346	0,333	0,013
12	45	-0,396	0,346	0,364	0,017
13	45	-0,396	0,346	0,394	0,048
14	45	-0,396	0,346	0,424	0,078
15	45	-0,396	0,346	0,455	0,108
16	45	-0,396	0,346	0,485	0,139
17	54	0,372	0,645	0,515	0,130
18	54	0,372	0,645	0,545	0,100
19	54	0,372	0,645	0,576	0,069
20	54	0,372	0,645	0,606	0,039
21	54	0,372	0,645	0,636	0,009
22	54	0,372	0,645	0,667	0,021
23	54	0,372	0,645	0,697	0,052
24	63	1,140	0,873	0,727	0,146
25	63	1,140	0,873	0,758	0,115
26	63	1,140	0,873	0,788	0,085
27	63	1,140	0,873	0,818	0,055
28	63	1,140	0,873	0,848	0,024
29	63	1,140	0,873	0,879	0,006
30	63	1,140	0,873	0,909	0,036
31	63	1,140	0,873	0,939	0,066
32	63	1,140	0,873	0,970	0,097
33	63	1,140	0,873	1,000	0,127
Rata2	49,636			Lhitung	0,146
S	11,718			Ltabel	0,154
Max	63			**Kesimpulan**	**NORMAL**
Min	27				
Rentang	36				

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data *Posttest*

NO	X	z	F(z)	S(z)	|F(z)-S(z)|
1	54	-1,697	0,045	0,030	0,015
2	54	-1,697	0,045	0,061	0,016
3	54	-1,697	0,045	0,091	0,046
4	54	-1,697	0,045	0,121	0,076
5	63	-0,919	0,179	0,152	0,028
6	63	-0,919	0,179	0,182	0,003
7	63	-0,919	0,179	0,212	0,033
8	63	-0,919	0,179	0,242	0,063
9	63	-0,919	0,179	0,273	0,094
10	63	-0,919	0,179	0,303	0,124
11	72	-0,141	0,444	0,333	0,110
12	72	-0,141	0,444	0,364	0,080
13	72	-0,141	0,444	0,394	0,050
14	72	-0,141	0,444	0,424	0,020
15	72	-0,141	0,444	0,455	0,011
16	72	-0,141	0,444	0,485	0,041
17	72	-0,141	0,444	0,515	0,071
18	72	-0,141	0,444	0,545	0,102
19	72	-0,141	0,444	0,576	0,132
20	81	0,636	0,738	0,606	0,132
21	81	0,636	0,738	0,636	0,101
22	81	0,636	0,738	0,667	0,071
23	81	0,636	0,738	0,697	0,041
24	81	0,636	0,738	0,727	0,010
25	81	0,636	0,738	0,758	0,020
26	81	0,636	0,738	0,788	0,050
27	81	0,636	0,738	0,818	0,080
28	90	1,414	0,921	0,848	0,073
29	90	1,414	0,921	0,879	0,043
30	90	1,414	0,921	0,909	0,012
31	90	1,414	0,921	0,939	0,018
32	90	1,414	0,921	0,970	0,048
33	90	1,414	0,921	1,000	0,079
Rata2	73,636			Lhitung	0,132
s	11,573			Ltabel	0,154
max	90			**kesimpulan**	**NORMAL**
min	54				
rentang	36				

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji Normalitas, dapat diketahui bahwa semua data yang di dapatkan dari penelitian yang berupa tes menjodohkan berdistribusi normal, sehingga dapat diteruskan pengujian pada analisis data berikutnya dengan uji hipotesis.Uji hipotesis digunakan untuk menguji dengan sementara dalam penelitian.Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan variable (X) Model koperatif tipe *scramble* dan variable (Y) pemahaman siswa. Maka untuk membuktikan rumusan hipotesis yang diajukan penelitian menggunakan rumus *t-test*, sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunan model kooperatif tipe *scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang.

H_1 = Terdapat pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *screamble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akahlak kelas V di MI I'anatussibyan mangkang kulon semarang tahun ajaran 2021/2022

Tabel 4.5 Hasil perhitungan anatara X dan Y

X	y	x2	y2	xy
54	27	2916	729	1458
54	27	2916	729	1458
54	27	2916	729	1458
54	36	2916	1296	1944
63	36	3969	1296	2268
63	36	3969	1296	2268
63	36	3969	1296	2268
63	45	3969	2025	2835
63	45	3969	2025	2835
63	45	3969	2025	2835
72	45	5184	2025	3240
72	45	5184	2025	3240
72	45	5184	2025	3240
72	45	5184	2025	3240
72	45	5184	2025	3240
72	45	5184	2025	3240
72	54	5184	2916	3888
72	54	5184	2916	3888
72	54	5184	2916	3888
81	54	6561	2916	4374
81	54	6561	2916	4374
81	54	6561	2916	4374
81	54	6561	2916	4374
81	63	6561	3969	5103
81	63	6561	3969	5103
81	63	6561	3969	5103

81	63	6561	3969	5103
90	63	8100	3969	5670
90	63	8100	3969	5670
90	63	8100	3969	5670
90	63	8100	3969	5670
90	63	8100	3969	5670
2340	1575	175122	81729	118989

Hasil data tabel di atas dilakukan penghitungan guna mengetahui koefisien korealsi antara variabel Xdan Y yaitu:

a. Hipotesis

Diketahui:
X : 2340
Y : 1575
X^2 : 175122
Y^2 : 81729
XY: 118989

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada hubungan positif Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anataussibyan Mangkang kulon Semarang Tahun ajaran 2021/2022

H_1 : Ada hubungan positif antara Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah

akhlak kelas V MI I'anataussibyan Mangkang kulon Semarang Tahun ajaran 2021/2022

$$r_{x1y} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}x\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{x1y} = \frac{33\ x\ 118989 - (2340\ )x(1575)}{\sqrt{\{33\ x\ 175122 - (2340)^2\}x\{33\ x\ 81729) - (1575)^2\}}}$$

$$r_{x1y} = \frac{3926637 - 351855}{\sqrt{\{5779026 - 5475600\}x\{(2697057) - (2480625\}}}$$

$$r_{x1y} = \frac{408.087}{\sqrt{3303426\ x\ 216432}}$$

$$r_{x1y} = \frac{408087}{845557}$$

$$r_{x1y} = 0{,}482$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,482. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai r *product moment* pada lampiran dengan taraf signifikansi 5% dengan n = 33 diperoleh r_{tabel} = 0,334. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, sehingga ada hubungan positif antara Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anataussibyan Mangkang kulon Semarang Tahun ajaran 2021/2022

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X_1 terhadap Y dengan rumus sebagai berikut:

$KP = r^2 \times 100$

Sehingga diperoleh $KP = r^2 \times 100\% = (0{,}482)^2 \times 100\% =$ 023,23% Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anataussibyan Mangkang kulon Semarang Tahun ajaran 2021/2022 memberikan kontribusi sebesar 23,23% kepada pemahaman siswa sisanya 76,77 % adalah faktor lain yang tidak sempat diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.6 Hasil uji hipotesis Nilai *pretest* dan *posttest*

Sumber variasi	*Posttest*	*Pretest*
Jumlah		
Rata-rata (x^-)	73,636	49,636
Varians (S)	133,93	137,3
Standar deviasi (S)	11,573	11,718
t_{hitung}	402,5	
T_{taabel}	1,697	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} =402,5 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel}pada α = 5% dk = $n_1 + n_2 - 2$= diperoleh t_{tabel} = 1,697. Karena $_{thitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunan model *scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *scramble* pemahaman terhadap mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan 1 kelas dengan *desain one-group pretest-posttest desing*

Pembelajaran dengan perlakuan menggunakan *model scramble* dilakukan satu kali pertemuan tanggal 29 September 2021. Sebelum diberikan perlakukan, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang pemahaman materi kalimat *thayibbah hauqalah.*Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data berupa test *(pretest-posttest)*yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa. Soal test

berupa mejodohkan berjumlah 11 soal yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan dengan uji persayartan hipotesis yaitu uji normalitas untuk mengetahui nilai *prestest* nilai *posttest* berdistribusi normal atau tidak.setelah mengetahui data yang diperoleh data tersebut bertistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dua sampel berpasangan (*paired t-test*). Data-data tersebut sebagai berikut:

1. Uji validitas dari 15 soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5% diperoleh sebanyak 11 butir soal valid dan 4 soal tidak valid.
2. Uji reabilitas menggunakan rumus KR-20 diperoleh harga reablitiasnya sebesar t_{hitung} 0,992 karena > t_{tabel} 0,7
3. Tingkat kesukaran soal diperoleh dengan kriteria sukar = 0 soal, sedang = 8 soal, dan mudah = 7 soal
4. Daya pembeda soal diperoleh dengan kriteria sangat jelak = 0, jelek = 6, cukup = 5, baik = 4, dan sangat baik = 0
5. Kemudian uji korelasi untuk megetahui hubungan model kooperatif tipe scraembel terhadap pemahaman siswa dari analisis korelasi *product moment*diperoleh r_{hitung} = 0,751 dengan taraf signifikan 5% dengan n=33 didapatkan r_{tabel} = 0,334 sehingga dapat disimpulkan

bahwa $r_{hitung} > r_{tabel,}$ jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang cukup kuat antara model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap pemahaman siswa

6. Kemudian uji persyaratan hipotesis yaitu dengan uji normalitas yang digunkan rumus uji lilifors. Dari data*pretest*L_{hitung} = 0,146 dan L_{tabel} = 0,154 maka berdistribusi normal. Sedangkan dari data *posttest*L_{hitung} = 0,132 dan L_{tabel} = 0,154 artinya data tersebut berdistribusi normal karena $L_{hitung} > L_{tabel}$
7. Setelah diperoleh bahwa semua data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji dua sampel berpasangan (*paired t-test*) dipeoleh hasil uji t yaitu t_{hitung} = 402,5 dan t_{tabel} = 1,697. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 tolak dan H_1 Diterima Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh modelkooperatif tipe *scramble* terhadap pemahaman siswa pada pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang tahun ajaran 2021/2022 dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest.*

D. Keterbatasan Peneliti

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan.Hal itu karena keterbatasan-kertabatasan.

1. keterbatasan Tempat Penelitian

   penelitian ini dilaksanakan hanya pada satu tempat yaitu siswa yang ada di MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang khususnya kelas V MI I'anatussibyan dan tidak berlaku bagi peserta didik yang ada disekolah lain.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan terbatas oleh waktu karena waktu yang digunakan terbatas, maka peneliti hanya melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian.Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat, peneliti berusaha memanfaatkan sebaik-baiknya dan masih dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. keterbatasan kemampuan.

   Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu penelitian menyadari sebagai manusia biasa masih banyak mempunyai kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khsusnya pengetahuan ilmiah.Tetapi peneliti sudah berusah semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan diatas dapat katakana bahwa itulah kekurangan dari penelitian yang dilakukan di MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang.Meskipun banyak keterbatasan yang peneliti miliki dapat penelitian ini, peneliti bersyukur penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.

4. Keterbatasan *scrambel*

Peneliti menyadari bahwa keterbatasan saat melakukan pembelajaran menggunakan model *scramble* dalam mengelola kelas seperti peserta didik lebih kreatif pada pelaksanaan permainan *scrambel* dari pada isi teksnya.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang" yang telah dilakukan, menggunkan analisis korelasi *product moment* diperoleh r_{hitung}= 0,334 maka dapat disimpulkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk menegtahui apakah korelasi singifikan dilakukan uji t dimana diperoleh diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$yang memiliki nilai 402,5> 1,697 maka korelasi tersebut signifikan . Berdasarkan pengujian uji t pada taraf keprcayaan 0,95 atau pada taraf kesalahan 0,05 dapat disimpulkan bahwa pnggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berpengaruh terhadap pemahaman siswa mata pelajaran akidah akhalak kelas V MI I'anataussibyan Mangkang Kulon Semarang tahun ajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilkaukan yaitu " Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe

Scramble Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang, Kiranya dapat membantu dan memberikan saran bagi guru kelas untuk selalu memberikan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran dan mengembangkan penggunaan model pembelajaran materi Akidah Akhlak agar materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan maksimal dan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT Yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga oenelitian ini dapat terselesaikan.Peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan saran yang membangun demi perbaikan karya ilimah ini.Harapan penelitian adalah semoga karya tulis ilmiah skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penelitian dan pembanca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Ayu sri Vidya Artini. I Km Nugraha Wiyasa, "*Pengaruh model pembelajaran screambel berbantu Media seni kongret terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD gugusan Kapten Kompiang," Mimbar PGSD Undiksa* 2.1, 2014.

Ahmad saha, *konsep akhlak dalam islam dan kontibusinya terhadap konseptualisasi pendidikan dasar islam.* Ejurnal pendidikan Dasar vol 2, no 2, 2018.

Al Munawi, 638 *Faidul Qadir* (juz 1).

Anwar, Ali,*Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, Kediri: IAIT Press, 2009.

Arikunto, suharsimi,*ProsedurePenelitianSuatu Pendek atau Praktik*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2010.

Aris, Sohimin, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2014.

Asnawati, *pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe scrambel terhadap pemahaman siswa pada konsep matematis.*Jurnal pendidikan Matematik. Universitas Lampung, 2014.

Devi Afriyuni Yonanda, *Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKN Tentang Sisitem Pemerintahan Melalui*

Metode Mind Mapping Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo .E-journal Cakrawala.vol.3. No 1), 2017.

Drijen departemen agama, *kegaiatan pemebelajaran akidah akhlak (*edisi juni 2003), 2003.

Fanani, ivan, *statistic pendidikan,* Yogyakarta:CV Budi Utama, 2019.

Handayani, Lilik,*Peningkatan Motivasi Belajar IPA elalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SMP Negeri Gunungsari.* Vol. 7 No.3, 2020.

Iryanti,*penerapan Model screamble untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social*.E.journal.pendidikan.vol 1 no 1, 2012.

Istiqomah,*pengaruh model pembelajaran Scramble untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah akhlak siswa kelas V MIN Pucung Ngantru Tulungaggung*, Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015.

Majid, Abdul, Dkk, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

N.M Putri saridewi, N Nym.kusmariyant, *"penerapan model pembelajaran screamble untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa.E.Journal pendidikan*, vol.1 No 3, 2017.

Najamuddin dan Hidayaturrahman, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosa Kata (Kata Kerja dan Kata Benda) Anak Kelompok B2 RA Alhasaniyah NW Jenggik", *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol. 1, No. 1), 2017.

Ngalimun S.Pd, *strategi dan model pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja pressindo, 2012.

Nikmatur Ridha, "*Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian*", *Jurnal Hikmah*, (Vol. 14, No. 1), 2017.

Qamariyah, Nurul, *pengaruh model inquiry menggunakan goggle from terhadap hasil belajar mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital siswa kelas x SMK Negeri 9 padang semester Ganjil Tahun ajaran 2018\2019.* padang: universitas putra Indonesia, 2019.

Ridho, Nikmatur,*Proses penelitian masalah variable dan paradigm penelitian.* jurnal hikamah. vol 1, no1), 2017.

Rosdiana, Din,*Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan,* Bandung: Alfabeta, 2021.

Slameto,*Belajar& Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

sudijana, Anas,*pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo persada, 2006.

Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015

Sugiyono,*metode penelitian pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018

sukmahdinata, syaodiah, Nana,*metode penelitian pendidikan*. PT: Randa karya, 2017.

susanto, Ahmad, T*eori belajar dan pembelajaran disekolah*. Jakarta: Kencana, 2014

syaodah, Sukmadinata,*Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya, 2007.

Telaah Tim Ahli,"*Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab",* 2013.

Widiyoko, putro, eko,*Pendidikan hasil pembelajaran disekolah*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014.

Winkel, W.S, *psikologi pengajaran*. Jakarta:PT gramedia, 2012

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

A. profil Mi I'anatussibyan

Secara Adiministratif MI I'antussibyan Mangkang kulon Semarang ini terletak di Jl. Kyai Ageng Mangkang Kulon Tugu Semarang. Meski sekolah ini terletak jauh dari pusat kota semarang namun sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah-sekolahan yang berada ditengah pusat kota semarang. jika dilihat dari segi sarana dan fasilitas Fisik MI I'anatussibyan Mangkang kulon semarang ini sangat memadai. sekolah ini memiliki ruang kelas untuk belajar

selain itu juga meiliki sarana dan prasarana yang meunjang proses belajar mengajar antara lain 8 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang perpustakaan, ruang UKS, halaman utama, dan kamar mandi. untuk menigkatkan kualitas pembelajaran dibanguan ruang perpustakaan sebagai pusat atau sumber belajar , dimana buku-buku tertatadengan rapi meski system administrasinya belum menggunakan computer dan gurunya sendiri yang secara mandiri menjadi tenanga ahli perpustakaan.

MI I'anatussibyan memiliki beberapa program tambahan diantaranya:

1. program keagaaman meliputi:
    a. Sholat dhuha untuk kelas 3-6

b. Baca Tulis Al qur'an unutk kelas 3-6
c. Hafalan surat pendek dan doa harian
d. Pembiasaan salam dan bersalam
e. Sholat dzuhur dan dan sholat jumat bersama

2. program pembiasan neliputi.

a.Melafalkan pancasila dan doa pagi

b. Melaflkan sholawat thibil kulub

c. Pembiasaan disiplin.

B. Tinjauan Historis.

MI I'anatussibyan adalah Madrasah yang dinaungi oleh LP Ma'arif NU kota semarang yang beralamtkan Jl. Jendral sudirman 49. selain MI I'anatussibyan juga meiliki Ra artinya I'anatussibyan menyediakan pendidikan bagi masyrakat mulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga tingkat dasar, adapun identitas MI I'anatussibyan adalah sebgai berikut:

a. Nama dan Alamat lengkap Lembaga/ Penyelenggara sekolah :

   LP MA'ARIF NU kota semarang jl jendral sudirman 49 telp (024)7606230 semarang

b. NIS : 110 030
c. NSS : 112036301003
d. NSM : 111233740045
e. Jenjang Akresitasi : B

f. Tahun di Dirikan : 1960

g. Tahun Beroperasi : 1960

h. status Tanah

1. surat kepemilikan tanah : Hak milik
2. Luas Tanah :710 M2

i. Status Bangunan : Milik Yayasan

1. surat ijin bangun :sedang dalam proses
2. Luas Bangunan :375 M2

C. Tinjauan Geografis.

MI I'anatussibyan beralamat lengkap dijalan kyai Gilang Mangkang Kulon Rt 02 Rw 03 Tugu Semarang 50155, beralokasi di kelurahan Mangkang kulon dengan jarak kurang lebih 16 km dari pusat kota, dan hanya 500 meter dan jalan Raya pantura Lokasinya berada ditengah-tengah.

Adapun tata letak Mi I;anatussibyan sebagai berikut:

a. sebelah selatan : perkampungan
b. sebelah utara : perkampungan
c. sebelah Timur : ponpes Futuhiyah
d. sebelah Barat : Jalan Raya Kyai Gilang (Irigsi Utara)

D. Visi Dan Misi.

1. Visi

Berakhlak,Berprestasi,dan Berbudaya

2. Misi

Misi Madrasah Ibtidaiyah I'anatussibyan:

a. Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
b. Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
c. Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, berbangsa dan bernegara.
d. Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.
e. Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

3. Tujuan

a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliah keagamaan Islam warga Madrasah.
b. Menciptakan lulusan MI I'anatussibyan yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.

c. Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga Madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah.
d. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan maupun Kota.
e. Menerapkan manajemen pengendalian mutu Madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo siswa baru dan akreditasi madrasah mendapat nilai “A”.

Lampiran 2

DAFTAR RESPONEDEN

NO	NAMA	L/P
1.	Adam Raditiya Putra	L
2.	Ahmad Argani Shabari	L
3.	Ahmad Arjunnajatil Aulia	L
4.	Aliya Hasna Kamila	P
5.	Asma Za'imatullatifah	P
6.	Axel Affan Alfaruq Aprilio	L
7.	Ayu Fevriyana Ragil S	P
8.	Calysta Reyfani Syakira	P
9.	Dewi Mustikawati	P
10.	Dini Nuril Setiani	P
11.	Fathma Zakia	P
12.	Haifa Ainur Rahman	P
13.	Jasmine Anandita	P
14.	M.Iklia Za'im Mu'afa	L
15.	M.Zidna Nur Hakim	L
16.	M.Bahrul Ulum	L
17.	Muhammad Akbar Sofan	L
18.	Muhammad Alfiano Ardiansyah	L
19.	Naila karima	P
20.	Najwa Ramadhani	P
21.	Nazariaokta Permata Sakti	P
22.	Putri Amalia Nur Latifah	P
23.	Queen Alvin Rizhan	L
24.	Rifki Ahmad Badawi	L
25.	Rizkiya Ulya Hasanah	P
26.	Rizqi Novitasari	P
27.	Sania Revi Putri	P
28.	Selvi Nadya Putri	P
29.	Suci Aurel Pramita Hartuti	P
30.	Widya Astutik	P

31.	Winda Rosita Sari	P
32.	WisnuAhmad Baehaqi	L
33.	Yasmin Muntaz Nur Rosmala	P

laki-laki =13
perempuan =20

Lampiran 3

Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Kompetesnsi Dasar	Indikator	Bentuk soal	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor soal
3.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat thayibbah hauqalah.	3.1.1 Mengidentifikasi kalimat thayibbah hauqalah	Menjodohkan	1. Siswa dapat menyebutkan kalimat thayibbah hauqalah 2. siswa dapat menemukan kalimat thayibbah hauqalah 3. Siswa dapat mengidentifikasi makna/arti dari kalimat thayibbah	C1 C1 C3	1 5 4,9,12

			hauqalah 4. Siswa dapat mengidentifikasi makna ayat Al quran yang berkaitan tentang contoh penerapan kalimat tahyibbah hauqalah dalam sehari	C3	15,13
	3.1.2 Memahami kalimat thayibbah	Menjdohkan	1. Siswa dapat mengartikan makna kalimat thayibbah 2. Siswa dapat mengidentif	C2 C3	2 7

			ikasi tujuan dari mengucapkan kalimat thayibah		
	3.1.3 Menunjukkan contoh penerapan sehari-hari yang berkaitan dengan kalimat thayibbah hauqalah	Menjodohkan	1. Siswa dapat mengucapkan kalimat thayibbah dalam kehidupan sehari-har	C1	10,14,6
	3.1.4 Menemukan hikmah dan keutamaan kalimat thayibbah hauqalah	Menjodohkan	1. Siswa dapat mengidentifikasi hikmah kalimat thayibbah hauqalah	C3	3,11

			dalam penerapan kehidupan sehari-hari 2. Siswa dapat mengidentifikasi keutamaan mengucapkan kalimat thayibbah dalam penerapan kehidupan sehari-hari	C3	8

Lampiran 4

SOAL UJI COBA

Nama :

Kelas :

No Absen :

Carilah Pasangan Jawaban Pada Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Benar Dan Tepat!

1. Bunyi kalimat thayibbah hauqalah.
2. arti kalimat thayibbah.
3. Hikmah membaca kalimat Hauqalah.
4. Arti bacaan hauqalah.
5. Kalimat لاَحَولَ وَلاَ قُوَةَ إِلاَّ بِا للهِ العَلِي العَظِيمِ disebut juga baacan
6. Mengucap kalimat thayibbah hauqalah ketika mendapatkan kesulitan merupakan perilaku.
7. Kalimat thayibbah diucapkan untuk.
8. Keutamaan membaca kalimat thayibbah hauqalah.
9. لاَحَولَ وَلاَ قُوَةَ إِلاَّ بِا للهِ العَلِي العَظِيمِ arti dari kalimat bergaris bawah.
10. ketika mengalami kesulitan mengucapkan.
11. Kalimat thayibah hauqalah adalah salah satu harta yang tersimpan ketika kita berada di.
12. لاَحَولَ وَلاَ قُوَةَ إِلاَّ بِا للهِ العَلِي العَظِيمِ arti dari kalimat bergaris bawah

13. Sesungguhnya sesudah kesulitan akan ada.
14. Kalimat lla haulla wa laa quwwata illabilahil aliyil adzim diucapkan keteika mengalami.
15. Makna dari lafal فَإِنَّ مَعَ العُسرِ يُسرً

JAWAB UJI COBA SOAL

A. Maha Agung
B. Mengucapkan kalimat thayibbah hauqalah
C. Surga
D. Mengingat Allah
E. Kuat
F. Salah satu tabungan diakihirat dan terhindar dari dosa
G. Baik
H. Kesulitan
I. Tidak ada upaya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah yang Maha tinggi dan Maha Agung
J. Menghilangkan kesusahan
K. Kalimat yang baik.
L. لاَحَولَ وَلاَ قُوَةَ إِلاَّ بِا للهِ العَلِي العَظِيمِ
M. hauqalah
N. kemudahan
O. sesungguhnya sesudah ada kesulitan pasti ada kemudahan.

Lampiran 5

Hasil uji coba instrumen

No	Nama	NO Butir soal															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Abdullah Hasan Mubarok	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	Ahmad Chairun Niam	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10
3	Ahmad Rasya Riqky Ariyanto	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
4	Ahmad Yustifa Nurul Faiz	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10
5	Ahmad Zaky Fatkhurrozaq	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12
6	Al - Madina Safamarwa Nuripermana	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9
7	Ana Fima Anjani	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9
8	Annisa Kamidiya Estiningtyas	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
9	Arij Khoirun Nisa	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11
10	Azza Ainal Wafa	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	9
11	Della Safitri	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7
12	Dini Indah Wulansari	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	11
13	Dini Salina Neja	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	8
14	Dzaki Hakim Ibtihal	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8
15	Fadhlina Fitria	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	11
16	Fanesa Maghfira Charisa Hady	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9
17	Farayska Nur Melanie	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7
18	Febya Mutiara Pratiwi	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11
19	Istna Maulidatunnisa	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	5
20	Jabriel Ahmad Quds Ma`aly Fathony	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12
21	M. Jafis Mubarok Fadlullah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
22	Millatul Rizkiyah Muna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13
23	Muchamad Rafael Putra Musyafa`	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
24	Muhammad Faris Muthohar	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12
25	Muhammad Noah Lutfirahman	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11
26	Muhammad Nuril Huda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12
27	Muhammad Rafi` Nur Ra`uf	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8
28	Muhammad Tegar Arinan Haiwa	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12
29	Nafisa Afrilina Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
30	Nasywa Elkhayafi Ulaya	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
31	Novita Rodhotul Jannah	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
32	Nur Rahma Aprilliana Sari	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	9
33	Nur Zahiroh	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
34	Reza Agung Prasetya Rosidi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	8
35	Richard Hansel Santosa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13
36	Silvia Miyati Putri	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	9
37	Tsania Ashifa Naurina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11

Lampiran 6

Uji Coba Validitas

No	Nama	NO Butir soal															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Abdullah Hasan Mubarok	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	Ahmad Chairun Niam	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10
3	Ahmad Rasya Riqky Ariyanto	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
4	Ahmad Yustifa Nurul Faiz	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10
5	Ahmad Zaky Fatkhurrozaq	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12
6	Al - Madina Safamarwa Nuripermana	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9
7	Ana Fina Anjani	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9
8	Annisa Kamidiya Estiningtyas	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
9	Arij Khoirun Nisa	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11
10	Azza Ainal Wafa	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	9
11	Della Safitri	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7
12	Dini Indah Wulansari	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	11
13	Dini Safina Neja	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	8
14	Dzaki Hakim Ibthal	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8
15	Fadhlina Fitria	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	11
16	Fanesa Maghfira Charisa Hady	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9
17	Farayska Nur Melanie	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7
18	Febya Mutiara Pratiwi	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11
19	Istna Maulidatunnisa	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	5
20	Jabriel Ahmad Quds Ma`aly Fathony	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12
21	M. Jafis Mubarok Fadhillah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
22	Millatul Rizkiyah Muna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13
23	Muchamad Rafael Putra Musyafa`	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
24	Muhammad Faris Muthohar	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12
25	Muhammad Noah Lutfirrahman	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11
26	Muhammad Nuril Huda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12
27	Muhammad Rafi` Nur Ra`uf	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8
28	Muhammad Tegar Arinan Haiwa	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12
29	Nafisa Afrilina Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
30	Nasywa Elkhayali Ulaya	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
31	Novita Rodhotul Jannah	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
32	Nur Rahma Apriliana Sari	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	9
33	Nur Zahiroh	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
34	Reza Agung Prasetya Rosidi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	8
35	Richard Hansel Santosa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13
36	Silvia Miyati Putri	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	9
37	Tsania Ashifa Naurina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11
	R TABEL	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	
	R HITUNG	0,393341	0,38968	0,22243	0,14403	0,33378	0,02983	0,40653	0,43106	0,36168	0,51812	0,28364	0,58471	0,3417	0,52348	0,58507	
	STATUS RELIABEL	VALID	VALID	TV	TV	VALID	TV	VALID	VALID	VALID	VALID	TV	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 7

Uji Reabilitas

No	Nama	NO Butir soal															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Abdullah Hasan Mubarok	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	Ahmad Chairun Niam	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10
3	Ahmad Rasya Rizky Ariyanto	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
4	Ahmad Yustifa Nurul Faiz	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10
5	Ahmad Zaky Fatkhurrozaq	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12
6	Al - Madina Safamarwa Nuripermana	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9
7	Ana Fima Anjani	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9
8	Annisa Kamidiya Estiningtyas	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
9	Arij Khoirun Nisa	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11
10	Azza Ainal Wafa	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	9
11	Della Safitri	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7
12	Dini Indah Wulansari	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	11
13	Dini Safina Neja	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	8
14	Dzaki Hakim Ibthal	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8
15	Fadhlina Fitria	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	11
16	Fanesa Maghfira Charisa Hady	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9
17	Farayska Nur Melanie	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7
18	Febya Mutiara Pratiwi	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11
19	Istna Maulidatunnisa	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	5
20	Jabriel Ahmad Quds Ma`aly Fathony	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12
21	M. Jafis Mubarok Fadhillah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
22	Millatul Rizkiyah Muna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13
23	Muchamad Rafael Putra Musyafa`	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
24	Muhammad Faris Muthohar	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12
25	Muhammad Noah Lutfirrahman	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11
26	Muhammad Nuril Huda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12
27	Muhammad Rafi` Nur Ra`uf	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8
28	Muhammad Tegar Arinan Haiwa	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12
29	Nafisa Afrilina Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
30	Nasywa Elkhayati Ulaya	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
31	Novita Rodhotul Jannah	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
32	Nur Rahma Aprilliana Sari	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	9
33	Nur Zahiroh	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
34	Reza Agung Prasetya Rosidi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	8
35	Richard Hansel Santosa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13
36	Silvia Miyati Putri	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	9
37	Tsania Ashifa Naurina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11
	jumlah	32	27	29	32	30	27	24	22	25	24	21	21	27	17	24	
	N	15															
	N1	14															
	P	0,86486	0,72973	0,78378	0,86486	0,81081	0,72973	0,64865	0,59459	0,67568	0,64865	0,56757	0,56757	0,72973	0,45946	0,64865	
	Q	0,13514	0,27027	0,21622	0,13514	0,18919	0,27027	0,35135	0,40541	0,32432	0,35135	0,43243	0,43243	0,27027	0,54054	0,35135	
	PQ	0,11687	0,19722	0,16947	0,11687	0,1534	0,19722	0,2279	0,24105	0,21914	0,2279	0,24543	0,24543	0,19722	0,24836	0,2279	
	∑Pq	3,031409788															
	VARIANS SKOR	382															
	Kr-11	0,992064372															
	STATUS RELIABEL	RELIABEL															

Lampiran 8

Uji Tingkat Kesukaran

No	Nama	NO Butir soal															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Abdullah Hasan Mubarok	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	Ahmad Chairun Niam	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10
3	Ahmad Rasya Rigky Ariyanto	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
4	Ahmad Yustifa Nurul Faiz	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10
5	Ahmad Zaky Fatkhurrozaq	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12
6	Al - Madina Safamarwa Nuripermana	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9
7	Ana Fima Anjani	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9
8	Annisa Kamidiya Estiningtyas	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
9	Arij Khoirun Nisa	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11
10	Azza Ainal Wafa	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	9
11	Della Safitri	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7
12	Dini Indah Wulansari	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	11
13	Dini Safina Neja	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	8
14	Dzaki Hakim Ibtihal	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8
15	Fadhlina Fitria	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	11
16	Fanesa Maghfira Charisa Hady	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9
17	Farayska Nur Melanie	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7
18	Febya Mutiara Pratiwi	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11
19	Istna Maulidatunnisa	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	5
20	Jabriel Ahmad Quds Ma`aly Fathony	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12
21	M. Jafis Mubarok Fadlullah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
22	Millatul Rizkiyah Muna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13
23	Muchamad Rafael Putra Musyafa`	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
24	Muhammad Faris Muthohar	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12
25	Muhammad Noah Lutfirrahman	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11
26	Muhammad Nuril Huda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12
27	Muhammad Rafi` Nur Ra`uf	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8
28	Muhammad Tegar Arinan Haiwa	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12
29	Nafisa Afrilina Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
30	Nasywa Elkhayafi Ulaya	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
31	Novita Rodhotul Jannah	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
32	Nur Rahma Apriliana Sari	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	9
33	Nur Zahiroh	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
34	Reza Agung Prasetya Rosidi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	8
35	Richard Hansel Santosa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13
36	Silvia Miyati Putri	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	9
37	Tsania Ashifa Naurina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11
	∑	32	27	29	32	30	27	24	22	25	24	21	21	27	17	24	
	TINGKAT KESUKARAN	0,86486	0,72973	0,78378	0,86486	0,81081	0,72973	0,64865	0,59459	0,67568	0,64865	0,56757	0,56757	0,72973	0,45946	0,64865	
	STATUS KESUKRAN	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	

Lampiran 9

Daya pembeda

No	Nama	NO Butir soal															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JUMLAH
1	Abdullah Hasan Mubarok	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
2	Ahmad Chairun Niam	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	Ahmad Rasya Rizky Ariyanto	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
4	Ahmad Yustfa Nurul Faiz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13
5	Ahmad Zaky Fatkhurrozaq	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
6	Al - Madina Safamarwa Nuripermana	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
7	Ana Fima Anjani	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
8	Annisa Kamidya Estiningtyas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13
9	Arij Khoirun Nisa	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12
10	Azza Ainal Wafa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12
11	Della Safitri	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
12	Dini Indah Wulansari	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12
13	Dini Safina Neja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12
14	Dzaki Hakim Ibthal	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12
15	Fadhlina Fitria	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11
16	Fanesa Maghfira Charisa Hady	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	11
17	Farayska Nur Melanie	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	11
18	Febya Mutiara Pratiwi	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11
19	Isma Maulidatunnisa	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11
	KELOMPOK ATAS	1	0,89474	0,84211	0,89474	0,94737	0,78947	0,73684	0,78947	0,73684	0,84211	0,63158	0,78947	0,94737	0,63158	0,89474	
20	Jabriel Ahmad Quds Ma`aly Fathony	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11
21	M. Jafis Mubarok Fadhillah	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10
22	Millatul Rizkiyah Muna	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10
23	Muchamad Rafael Putra Musyafa`	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9
24	Muhammad Faris Muthohar	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9
25	Muhammad Noah Lutfirrahman	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	9
26	Muhammad Nuril Huda	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9
27	Muhammad Rafi` Nur Ra`uf	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	9
28	Muhammad Tegar Arinan Haiwa	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	9
29	Nafisa Afrilina Putri	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	8
30	Nasywa Elkhayafi Ulaya	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8
31	Novita Rodhotul Jannah	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8
32	Nur Rahma Aprilana Sari	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	8
33	Nur Zahiroh	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
34	Reza Agung Prasetya Rosidi	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7
35	Richard Hansel Santosa	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7
36	Silvia Miyati Putri	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	5
37	Tsania Ashifa Naurina	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
	KELOMPOK BAWAH	0,72222	0,55556	0,72222	0,83333	0,66667	0,66667	0,55556	0,38889	0,61111	0,44444	0,5	0,33333	0,5	0,27778	0,38889	
	DAYA BEDA	0,27778	0,33918	0,11988	0,0614	0,2807	0,12281	0,18129	0,40058	0,12573	0,39766	0,13158	0,45614	0,44737	0,3538	0,50585	
	STATUS	CUKUP	CUKUP	JELEK	JELEK	CUKUP	JELEK	JELEK	BAIK	JELEK	CUKUP	JELEK	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Status pendidikan : MI I'anatussibyan

Kelas/semester : 5 (Ganjil)

Materi pokok : kalimat Thayibbah Hauqqalah

Alokasi waktu : 6jp (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhuan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainnya dirumah dan disekolah.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa karya yang estetis, dalam gerakan yang menceritakan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1:Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat hauqalah	3.1.1 peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami arti kalimat thayibbah hauqalah 3.1.2 peserta didik dapat menerapkan waktu yang tepat untuk pengucapan kalimat hauqalah dalam kehidupan sehari-hari 3.1.3 peserta didik dapat menerapkan contoh kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan kalimat thayibbah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami kalimat Thayibbah Hauqalah

2. peserta didik dapat memahai arti dari kalimat thayibbah hauqalah
3. peserta didik dapat memahami kalimat thayibbah dalam penerapan sehari-hari
4. peserta didik dapat memahami waktu yang tepat dalam mengucapkan kalimat thayibbah hauqallah

D. MATERI PEMBELAJARAN

- kalimat Thayibbah Hauqalah
- Hikmah kalimat thayibbah hauqalah

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : scientific

Metode : Ceramah dan Diskusi Tanya jawab

model pembelajaran` : scramble

F. SUMBER BELAJAR DAN ALAT

1. Sumber Belajar
   - Buku departemen keagaaman Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah
2. Alat
   - Spidol
   - Papan Tulis

G. LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Jenis kegiatan	Alokasi waktu

1.	Kegiatan pembuka 1. Guru Memberikan salam dan Menanyakan kabar siswa 2. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengingat pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan disampaikan 5. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan 6. Guru memberikan *pretest*	**10 Menit**
2.	**Mengamati.** 1. Guru membuat kelompok untuk peserta didik (**Penerapan dengan model scramble**) 2. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai 3. Membagikan lembar kerja dan jawaban yang diacak 4. peserta didik	**185 Menit**

	mengerjakan soal dengan waktu yang ditentukan **(Penerapan dengan menggunakan model scramble wacana)** 5. Guru mengecek waktu dan pekerjaan peserta didik 6. peserta didik mengumpulkan jawaban kepada guru 7. Guru memberikan penilaian dan apersepsi **Menanya** 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi kalimat Thayibbah Hauqallah **Mengumpulkan Informasi.** 1. Guru meminta peserta didik untuk mencatat materi yang penting **Mengasosiasikan**. 1. Guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mempresntasikan hasil diskusi terkait materi tentang: - pengertian kalimat	

	Thayibbah Hauqallah - memahami makna dari kalimat Thayibbah Hauqallah - memahami waktu pengucapan kalimat Thayibbah Hauqallah - penerapan Kalimat Thayibbah Hauqallah terhadap kehidupan sehari-hari. **Mengkomunikasikan.** 1. peserta didik bersama guru melakukan Tanya jawab tentang hasil diskusi kelompok yang telah dipresentasikan	
3.	Penutupan. 1. Guru memberikan soal *posttest* kepada peserta didik 2. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi bersama 3. Guru memepersilahkan peserta didik untuk bertanya 4. Guru mengucapkan salam	**15 Menit**

H. Penilaian Pembelajaran

Kognitif (Pengetahuan)

Teknik : Tes

Jenis : Tertulis

Bentuk : Menjodhkan

Semarang, 28 oktober 2021

Mengetahui

Kepala Sekolah MI I'anatussibya Praktikan

Mushon S.Pd.I

Fiki Millati

Nim:1703096082

Lampiran 11

Kisi-kisi soal pretest dan posttest

Kompetesnsi Dasar	Indikator	Bentuk soal	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor soal
3.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat thayibbah hauqalah.	3.1.1 Mengidentifikasi kalimat thayibbah hauqalah	Menjodohkan	1. Siswa dapat menyebutkan kalimat thayibbah hauqalah 2. siswa dapat menemukan kalimat thayibbah hauqalah 3. Siswa dapat mengidentifikasi makna/arti dari kalimat thayibbah hauqalah 4. Siswa dapat mengidentifikasi makna ayat Al	C1 C1 C3	1 3 6,8

			quran yang berkaitan tentang contoh penerapan kalimat tahyibbah hauqalah dalam sehari	C3	9,11
	3.1.2 Memahami kalimat thayibbah	5. Menjdohkan	6. Siswa dapat mengartikan makna kalimat thayibbah 7. Siswa dapat mengidentifikasi tujuan dari mengucapkan	C2 C3	2 4

			kalimat thayibah		
	3.1.3 Menunjukkan contoh penerapan sehari-hari yang berkaitan dengan kalimat thayibbah hauqalah	Menjodohkan	2. Siswa dapat mengucapkan kalimat thayibbah dalam kehidupan sehari-har	C1	7,10,
	3.1.4 Menemukan hikmah dan keutamaan kalimat thayibbah hauqalah	Menjodohkan	3. Siswa dapat mengidentifikasi hikmah kalimat thayibbah hauqalah dalam penerapan kehidupan	C3	3,

			sehari-hari 4. Siswa dapat mengidentifikasi keutamaan mengucapkan kalimat thayibbah dalam penerapan kehidupan sehari-hari	C3	5

Lampiran 12

Soal *pretest*

Nama :

Kelas :

No Absen :

Carilah Pasangan Jawaban Pada Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Benar Dan Tepat!

Soal	Pilihan Jawaban
1. Bunyi kalimat thayibbah hauqalah.	A. Maha Agung
2. Arti kalimat thayibbah.	B. لاَحَولَ وَلاَ قُوَةَ إِلاَّ بِا للهِ العَلِي العَظِيم
3. Kalimat لاَحَولَ وَلاَ قُوَةَ إِلاَّ بِا للهِ العَلِي العَظِيم disebut juga baacan	C. kemudahan
4. Kalimat thayibbah diucapkan untuk.	D. Mengucapkan kalimat thayibbah hauqalah
5. Keutamaan membaca kalimat thayibbah hauqalah.	E. kalimat yang baik
6. لاَحَولَ وَلاَ قُوَةَ إِلاَّ بِا للهِ العَلِي العَظِيم arti dari kalimat	F. sesungguhnya sesudah

bergaris bawah. 7. ketika mengalami kesulitan mengucapkan. 8. العَظِيمarti dari kalimat bergaris bawah 9. Sesungguhnya sesudah kesulitan akan ada. 10. Kalimat lla haulla wa laa quwwata illabilahil aliyil adzim diucapkan ketika mengalami. 11. Makna dari lafal فَإِنَّ مَعَ العُسرِ يُسرً	kesulitan akan ada kemudahan G. kesulitan H. kuat I. Menghilangkan kesusahan J. Mengingat Allah K. Hauqalah

Lampiran 13

Soal *posttest*

Nama :

Kelas :

No Absen :

Carilah Pasangan Jawaban Pada Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Benar Dan Tepat!

Soal	Pilihan Jawaban
1. Bunyi kalimat thayibbah hauqalah.	A. Maha Agung
2. Arti kalimat thayibbah.	B. لاَحَولَ وَلاَ قُوَةَ إِلاَّ بِا للهِ العَلِي العَظِيم
3. Kalimat لاَحَولَ وَلاَ قُوَةَ إِلاَّ بِا للهِ العَلِي العَظِيمِ disebut juga baacan	C. kemudahan
4. Kalimat thayibbah diucapkan untuk.	D. Mengucapkan kalimat thayibbah hauqalah
5. Keutamaan membaca kalimat thayibbah hauqalah.	E. kalimat yang baik
6. لاَحَولَ وَلاَ قُوَةَ إِلاَّ بِا للهِ العَلِي العَظِيمِ arti dari	F. sesungguhnya sesudah

kaliamat bergaris bawah 7. ketika mengalami kesulitan mengucapkan. 8. العَظِيمati dari lalimat bergaris bawah 9. Sesungguhnya sesudah kesulitan akan ada 10. Kalimat lla haulla wa laa quwwata illabilahil aliyil adzim diucapkan ketika mengalami. 11. Makna dari lafal فَإِنَّ مَعَ العُسرِ يُسرً	kesulitan akan ada kemudahan G. kesulitan H. kuat I. Menghilangkan kesusahan J. Mengingat Allah K. Hauqalah

Lampiran 14

Kunci jawaban pretest dan posttest

1. B
2. E
3. K
4. J
5. I
6. H
7. D
8. A
9. C
10. G
11. F

Lampiran 15

Rekapitulasi hasil pretest

NO	NAMA	Butir Soal											Total Skor	skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Adam Raditiya Putra	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	27
2	Ahmad Argani Shabari	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4	36
3	Ahmad Arjunnajatil Aulia	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3	27
4	Aliya Hasna Kamila	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	5	45
5	Asma Za'imatullatifah	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	63
6	Axel Affan Alfaruq Aprilio	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	6	54
7	Ayu Fevriyana Ragil S	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	7	63
8	Calysta Reyfani Syakira	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	5	45
9	Dewi Mustikawati	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	7	63
10	Dini Nuril Setiani	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	54
11	Fathma Zakia	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	63
12	Haifa Ainur Rahman	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	36
13	Jasmine Anandita	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	54
14	M.Iklla Za'im Mu'afa	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	45
15	M.Zidna Nur Hakim	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	5	45
16	M.Bahrul Ulum	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	6	54
17	Muhammad Akbar Sofan	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	5	45
18	Muhammad Alfiano Ardiansyah	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	5	45
19	Naila karima	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	7	63
20	Najwa Ramadhani	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	63
21	Nazariaokta Permata Sakti	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	45
22	Putri Amalia Nur Latifah	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5	45
23	Queen Alvin Rizhan	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	54
24	Rifki Ahmad Badawi	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3	27
25	Rizkiya Ulya Hasanah	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	45
26	Rizqi Novitasari	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4	36
27	Sania Revi Putri	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	7	63
28	Selvi Nadya Putri	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	36
29	Suci Aurel Pramita Hartuti	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	6	54
30	Widya Astutik	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	36
31	Winda Rosita Sari	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	63
32	WisnuAhmad Baehaqi	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	54
33	Yasmin Muntaz Nur Rosmala	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	6	63

Lampiran 16

Rekapitulasi Hasil Posttest

NO	NAMA	Butir Soal											Total Skor	skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Adam Raditya Putra	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	6	54
2	Ahmad Argani Shabari	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	7	63
3	Ahmad Arjunnajatil Aulia	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	6	54
4	Aliya Hasna Kamila	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	72
5	Asma Za'imatullatifah	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	7	63
6	Axel Affan Alfaruq Aprilio	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8	72
7	Ayu Fevriyana Ragil S	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81
8	Calysta Reyfani Syakira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	90
9	Dewi Mustikawati	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	72
10	Dini Nuril Setiani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	81
11	Fathma Zakia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	90
12	Haifa Ainur Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	81
13	Jasmine Anandita	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	72
14	M.Ikfa Za'im Mu'afa	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	7	63
15	M.Zidna Nur Hakim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	90
16	M.Bahrul Ulum	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	7	63
17	Muhammad Akbar Sofan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90
18	Muhammad Alfiano Ardiansyah	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	7	63
19	Naila karima	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	81
20	Najwa Ramadhani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	90
21	Nazariaokta Permata Sakti	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8	72
22	Putri Amalia Nur Latifah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90
23	Queen Alvin Rizhan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9	81
24	Rifki Ahmad Badawi	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	6	54
25	Rizkiya Ulya Hasanah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	8	72
26	Rizqi Novitasari	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	8	72
27	Sania Revi Putri	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81
28	Selvi Nadya Putri	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	6	54
29	Suci Aurel Pramita Hartuti	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9	81
30	Widya Astutik	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	7	63
31	Winda Rosita Sari	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8	72
32	WisnuAhmad Baehaqi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	8	72
33	Yasmin Muntaz Nur Rosmala	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	90

Lampiran 17

Rekapitulasi uji korelasi X dan Y

x	y	x2	y2	Xy
54	27	2916	729	1458
54	27	2916	729	1458
54	27	2916	729	1458
54	36	2916	1296	1944
63	36	3969	1296	2268
63	36	3969	1296	2268
63	36	3969	1296	2268
63	45	3969	2025	2835
63	45	3969	2025	2835
63	45	3969	2025	2835
72	45	5184	2025	3240
72	45	5184	2025	3240
72	45	5184	2025	3240
72	45	5184	2025	3240
72	45	5184	2025	3240
72	45	5184	2025	3240
72	54	5184	2916	3888
72	54	5184	2916	3888
72	54	5184	2916	3888
81	54	6561	2916	4374
81	54	6561	2916	4374
81	54	6561	2916	4374
81	54	6561	2916	4374
81	63	6561	3969	5103
81	63	6561	3969	5103
81	63	6561	3969	5103

81	63	6561	3969	5103
90	63	8100	3969	5670
90	63	8100	3969	5670
90	63	8100	3969	5670
90	63	8100	3969	5670
90	63	8100	3969	5670
2340	1575	175122	81729	118989

Lampiran 18

Uji Normalitas Data Pretest

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah pengujian hipotesis

1. Menghitung rata-rata ($\bar{x}$)
2. Menghitung standar deviasi (S)
3. Menghitung Z_i (Diurutkan dari data terkecil sampai keterbesar)

   $Z_i = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$
4. Menghitung F (Z_i)
5. Menghitung proporsi Z_i, $Z_{2..}$, Z_n, yang lebih kecil atau sama dengan Z_i

   $S(Z_1) = \frac{banyaknya\ Z_1, Z_{2...} Z_n}{n}$
6. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$
7. Meghitung harga mutlak $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
8. Ambil harga mutlak $L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar

Kriteria pengujian

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $L_0 < L_{tabel}$ dengan α = 5% maka data berdistribusi normal

Tabel Uji Normalitas Data pretest

NO	X	z	F(z)	S(z)	|F(z)-S(z)|
1	27	-1,932	0,027	0,030	0,004
2	27	-1,932	0,027	0,061	0,034
3	27	-1,932	0,027	0,091	0,064
4	36	-1,164	0,122	0,121	0,001
5	36	-1,164	0,122	0,152	0,029
6	36	-1,164	0,122	0,182	0,060
7	36	-1,164	0,122	0,212	0,090
8	45	-0,396	0,346	0,242	0,104
9	45	-0,396	0,346	0,273	0,073
10	45	-0,396	0,346	0,303	0,043
11	45	-0,396	0,346	0,333	0,013
12	45	-0,396	0,346	0,364	0,017
13	45	-0,396	0,346	0,394	0,048
14	45	-0,396	0,346	0,424	0,078
15	45	-0,396	0,346	0,455	0,108
16	45	-0,396	0,346	0,485	0,139
17	54	0,372	0,645	0,515	0,130
18	54	0,372	0,645	0,545	0,100
19	54	0,372	0,645	0,576	0,069
20	54	0,372	0,645	0,606	0,039
21	54	0,372	0,645	0,636	0,009
22	54	0,372	0,645	0,667	0,021
23	54	0,372	0,645	0,697	0,052
24	63	1,140	0,873	0,727	0,146
25	63	1,140	0,873	0,758	0,115
26	63	1,140	0,873	0,788	0,085
27	63	1,140	0,873	0,818	0,055
28	63	1,140	0,873	0,848	0,024
29	63	1,140	0,873	0,879	0,006
30	63	1,140	0,873	0,909	0,036
31	63	1,140	0,873	0,939	0,066
32	63	1,140	0,873	0,970	0,097
33	63	1,140	0,873	1,000	0,127
Rata2	49,636			Lhitung	0,146
S	11,718			Ltabel	0,154
Max	63			**Kesimpulan**	**NORMAL**
Min	27				
Rentang	36				

Kesimpulan: ketika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Dari hasil diatas diperoleh $L_0$0,146 untuk α = 5% dengan n = 33 diperoleh nilai L_{tabel} 0,154. Karena $L_0 > L_{tabel}$ maka H_0 diterima, jadi kesimpulannya data berdistribsui normal

Lampiran 19

Uji Normalitasdata posttest

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah pengujian hipotesis

1. Menghitung rata-rata (x^-)
2. Menghitung standar deviasi (S)
3. Menghitung Z_i (Diurutkan dari data terkecil sampai keterbesar)

   $Z_i = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$

4. Menghitung F (Z_i)
5. Menghitung proporsi Z_i, $Z_{2.....}$, Z_n, yang lebih kecil atau sama dengan Z_i

   $$S(Z_1) = \frac{banyaknya\ Z_1, Z_2 ... Z_n}{n}$$

6. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$
7. Meghitung harga mutlak $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
8. Ambil harga mutlak $L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar

Kriteria pengujian

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $L_0 < L_{tabel}$ dengan α = 5% maka data

berdistribusi normal

Tabel Uji Normalitas Data *posttest*

NO	X	z	F(z)	S(z)	|F(z)-S(z)|
1	54	-1,697	0,045	0,030	0,015
2	54	-1,697	0,045	0,061	0,016
3	54	-1,697	0,045	0,091	0,046
4	54	-1,697	0,045	0,121	0,076
5	63	-0,919	0,179	0,152	0,028
6	63	-0,919	0,179	0,182	0,003
7	63	-0,919	0,179	0,212	0,033
8	63	-0,919	0,179	0,242	0,063
9	63	-0,919	0,179	0,273	0,094
10	63	-0,919	0,179	0,303	0,124
11	72	-0,141	0,444	0,333	0,110
12	72	-0,141	0,444	0,364	0,080
13	72	-0,141	0,444	0,394	0,050
14	72	-0,141	0,444	0,424	0,020
15	72	-0,141	0,444	0,455	0,011
16	72	-0,141	0,444	0,485	0,041
17	72	-0,141	0,444	0,515	0,071
18	72	-0,141	0,444	0,545	0,102
19	72	-0,141	0,444	0,576	0,132
20	81	0,636	0,738	0,606	0,132
21	81	0,636	0,738	0,636	0,101
22	81	0,636	0,738	0,667	0,071
23	81	0,636	0,738	0,697	0,041
24	81	0,636	0,738	0,727	0,010
25	81	0,636	0,738	0,758	0,020
26	81	0,636	0,738	0,788	0,050
27	81	0,636	0,738	0,818	0,080
28	90	1,414	0,921	0,848	0,073
29	90	1,414	0,921	0,879	0,043
30	90	1,414	0,921	0,909	0,012
31	90	1,414	0,921	0,939	0,018
32	90	1,414	0,921	0,970	0,048
33	90	1,414	0,921	1,000	0,079
Rata2	73,636			Lhitung	0,132
s	11,573			Ltabel	0,154
max	90			**kesimpulan**	**NORMAL**
min	54				
rentang					

Kesimpulan = Kriteria $L_{hitung} < L_{tabek}$ maka data berdistribusi normal

Dari hasil diatas diperoleh L_0 0,132 untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 33$ diperoleh nilai L_{tabel} 0,154. Karena $L_0 > L_{tabel}$ maka H_0 diterima, jadi kesimpulannya data berdistribsui normal

Lampiran 20

Uji T

Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model *scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang

H_1 = Terdapat pengaruh model *scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang

Pengujian Hipotesis

$$T_{hitung} = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_{1+} n_{2-2}}$$

Sumber Data

NO	*Pretest*	*Posttest*
1	27	54
2	36	63
3	27	54
4	45	72
5	63	63
6	54	72
7	63	81
8	45	90
9	63	72
10	54	81
11	63	90
12	36	72
13	54	81
14	45	63
15	45	90
16	54	63

17	45	90
18	45	63
19	63	81
20	63	90
21	45	72
22	45	90
23	54	81
24	27	54
25	45	72
26	36	72
27	63	81
28	36	54
29	54	81
30	36	63
31	63	72
32	54	72
33	63	90
Jumlah	1611	2439
N	33	33
Mean		
Varians (S^2)	137,3	133,93
Simpangan baku	11,718	11,573
t_{hitung}	402,5	
T_{tabel}	1,697	

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_{1+} n_{2-2}}$$

$$S^2 = \frac{(33-1)2{,}0398 + (33-1)2{,}0145}{33+33-2}$$

$S^2 = \frac{30,9602+30,9855}{64}$

$S^2 = \frac{61,9457}{64}$

$S^2 = \sqrt{0,9679015625}$

S = 0,98381988316

$t_{hitung} = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1}+\frac{S_2^2}{n_2}}}$

$t_{hitung} = \frac{73,636-49,636}{0,98381988316\sqrt{\frac{1}{33}+\frac{1}{33}}}$

$t_{hitung} = \frac{24}{(0,98381988316)\ (0,0606060606)}$

$t_{hitung} = \frac{24}{0,05962544745}$

t_{hitung}= 402,5

Dengan taraf signifikasi α = 5% dk = $n_1 + n_2 - 2$ = 33+33-2 = 64 di peroleh t_{tabel}= 402,5. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ makat$_{hitung}$ berada pada daerah penerimaan H_1 oleh karena itu dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan model *scramble* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI I'anatussibyan

Lampiran 21

Dokumentasi Penelitian

Peserta didik mengerjakan *pretest*

Guru mengarahkan Peserta didik untukmembentuk kelompok
l

Guru menerangkan pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik

Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik

Peserta didik mengajarkan soal dengan kelompoknya masing-masing dengan menggunakan model *scrambel*

Pesera didik mengerjakan posttes

Lampiran 22

Jawaban soal *pretest* peserta didik

SOAL PRETEST

Nama : Adam

Kelas : 5

No Absen : 1

Carilah Pasangan Jawaban Pada Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Benar Dan Tepat!

Soal	Pilihan Jawaban
1. Bunyi kalimat thayibbah hauqalah. B	A. Maha Agung
2. Arti kalimat thayibbah. E	B. لاحول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم
3. Kalimat لاحول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم disebut juga baacan K	C. kemudahan
4. Kalimat thayibbah diucapkan untuk. I	D. Mengucapkan kalimat thayibbah hauqalah
5. Keutamaan membaca kalimat thayibbah hauqalah. J	E. kalimat yang baik
6. لاحول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم arti dari kalimat bergaris bawah. A	F. sesungguhnya sesudah kesulidan akan ada kemudahan
7. ketika mengalami kesulitan mengucapkan. D	G. kesulitan
8. العظيم arti dari kalimat bergaris bawah H	H. kuat
9. Sesungguhnya sesudah kesulitan akan ada. G	I. Menghilangkan kesusahan
10. Kalimat Ila haulla wa laa quwwata illabilahil aliyil adzim diucapkan ketika mengalami. C	J. Mengingat Allah
11. Makna dari lafal فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا F	K. Hauqalah

$B = \frac{11 \times 100}{4}$

$= 27$

Lampiran 23

jawaban soal *posttest* peserta didik

SOAL PRETEST

Nama : YAZMIA MUMTAZ

Kelas : 5

No Absen : 32

Carilah Pasangan Jawaban Pada Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Benar Dan Tepat!

Soal	Pilihan Jawaban
1. Bunyi kalimat thayibbah hauqalah. B	A. Maha Agung
2. Arti kalimat thayibbah. E	B. لاحول ولا قوة إلا با لله العلى العظيم
3. Kalimat لاحول ولا قوة إلا با لله العلى العظيم disebut juga baacan K	C. kemudahan
4. Kalimat thayibbah diucapkan untuk. I	D. Mengucapkan kalimat thayibbah hauqalah
5. Keutamaan membaca kalimat thayibbah hauqalah. J	E. kalimat yang baik
6. لاحول ولا قوة إلا با لله العلى العظيم arti dari kalimat bergaris bawah. H	F. sesungguhnya sesudah kesulidan akan ada kemudahan
7. ketika mengalami kesulitan mengucapkan. D	G. kesulitan
8. العظيم arti dari kalimat bergaris bawah A	H. kuat
9. Sesungguhnya sesudah kesulitan akan ada. F	I. Menghilangkan kesusahan
10. Kalimat lla haulla wa laa quwwata illabilahil aliyil adzim diucapkan ketika mengalami. G	J. Mengingat Allah
11. Makna dari lafal فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرً H	K. Hauqalah

B = $\frac{11 \times 100}{10}$

= 90

Lampiran 24

Surat penunjukan pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Nomor :3357/Un.10.3/D.1/ DA.04/11/2021 Semarang, 02 Nopember 2021
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Titik Rahmawati, M. Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasakan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Fiki Millati
NIM : 1703096082
Judul : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBEL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V MI I'ANATUSSIBYAN MANGKAN KULON SEMARANG"**

Dan Menunjuk Saudara : **Titik Rahmawati, M. Ag** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimaksih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 25

Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-3059/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2021 24 September 2021
Lamp : -
Hal : Mohon izin Riset
Nama : Fiki Millati
NIM : 1703096082

Yth.
Kepala Sekolah MI l'anatussibyan
Mushon, S.Pd, I
Di Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Fiki Millati
NIM : 1703096082
Alamat : Ds.Tegal kubur, RT.03 RW.09, Kec.Lebakisu, Kab.Tegal, Provinsi Jawa Tengah
Pembimbing : Titik Rahmawati, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset selama 1 bulan,mulai tanggal 29 september 2021 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021.
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-3059/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2021

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Fiki Millati
Tempat, tgl lahir	: Tegal, 18 Mei 1998
NIM	: 1703096082
Program /semester/tahun	: Skripsi / 9 / 2021
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat	:Ds.Tegal kubur, RT.03 RW.09, Kec.Lebakisu, Kab.Tegal,Provinsi Jawa Tengah

Bahwa yang bersangkutan :

akan melakukan penelitian di MI I'anatussibyan Mangkang Kulon Semarang

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan :

Penelitian skripsi

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 24 September 2021

An. Dekan ,
Kepala Bagian Tata Usaha

Hj. Siti Khotimah, S.Ag., MM
NIP. 19681010 199703 2 001

Lampiran 26

Surat Keterangan Penelitian

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
Akte Notaris : AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013

MI IANATUS SHIBYAN

TERAKREDITASI : A

NSM : 111233740045 NSS : 112030115003 NPSN : 60713915

Jl. Kyai Gilang 02/03 Mangkang Kulon Tugu Semarang HP. 089601823202

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 18/045/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon menerangkan:

Nama : Fiki Millati

NIM : 1703096082

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK)

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MI Ianatus Shibyan dalam rangka penulisan skripsi.

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBEL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAH KELAS V MI I'ANATUSSIBYAN MANGKANG KULON TUGU SEMARANG TAHUN AJARAN 2021-2022

Waktu Penelitian : 29 September 2021 sampai 28 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Oktober 2021

Kepala MI Ianatus Shibyan

Muhson, S.Pd.I

Lampiran 27

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Fiki Millati
Tgl.Lahir	: Tegal, 18 Mei 1998
Alamat Rumah	: Ds Tegal kubur Rt 04 Rw 09 Yamansari Lebaksiu Tegal
Telpon	: 085742089764
E-mail	: millatifiki@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. MI Assalafiyah 01 (Lulus 2010)
   b. SMP Negeri 01 Lebaksiu (Lulus 2013)
   c. Ma Darunnajat (Lulus 2017)
2. Pendidikan Non Formal
   a. Tpq
   b. Madrasah Diniyan Miftahul Mubtadi'in
   c. Pondok Pesantren Moderen Darunnajat Bumiayu